

**Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Return On Assets* (ROA) terhadap
Profit Sharing Deposito *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah Periode
2012-2015**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Islam (S.E)**



**Oleh :
CHANDRI APRIASMA PRADANA PUTRA
NIM : 12190044**

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH**

PALEMBANG

Tahun 2017



KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Jl. Prof. K.H. ZainalAbidinFikri No.1 KM 3,5 Palembang 30126 Telp : (0711) 354468

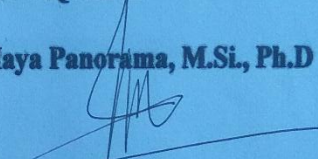
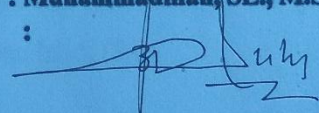
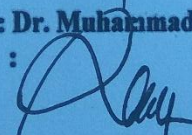


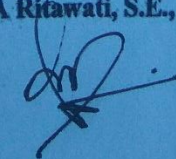
Formulir E.4

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Chandri Apriasma Pradana Putra
Nim / Program Studi : 12190044 / Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Return On Assets (ROA) Terhadap Profit Sharing Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Periode 2012-2015

Telah diterima dalam Ujian Munaqosah pada tanggal, Agustus 2017

PANITIA UJIAN MUNAQOSAH

Tanggal	Pembimbing Utama	: Maya Panorama, M.Si., Ph.D
t.t	:	
Tanggal	Pembimbing Kedua	: Muhammadinah, SE., M.Si
t.t	:	
Tanggal	Penguji Utama	: Dr. Muhammad Rusydi, M.Ag
t.t	:	
Tanggal	Penguji Kedua	: Lidia Desiana, S.E., M.Si
t.t	:	
Tanggal	Ketua	: Dinul Alfian Akbar, S.E., M.Si
t.t	:	
Tanggal	Sekretaris	: R.A Ritawati, S.E., M.H.I, M.Si
t.t	:	



KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri No.1 KM 3,5 Palembang 30126 Telp : (0711) 354468

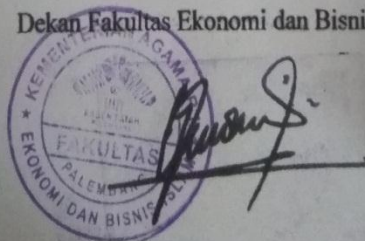
PENGESAHAN

Skripsi berjudul : PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK)
DAN RETURN ON ASSETS (ROA) TERHADAP
PROFIT SHARING DEPOSITO MUDHARABAH
PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2012-
2015
Ditulis oleh : Chandri Apriasma Pradana Putra
NIM : 12190044

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi Islam (S.E)

Palembang, Agustus 2017

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Oodariyah Barkah, M.H.I
NIP. 197011261997032002



PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Alamat : Jl. Prof. KH. ZainalAbidinFikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Chandri Apriasma Pradana Putra
NIM : 12190044
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Return On Assets* (ROA) Terhadap *Profit Sharing* Deposito *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah

Menyatakan, bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri dengan judul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Return On Assets* (ROA) Terhadap *Profit Sharing* Deposito *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah”, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Palembang, Agustus 2017

Saya yang menyatakan,



Chandri Apriasma Pradana Putra
NIM : 12190044



KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri, Kode Pos 30126 Telp
(0711) 353276, KM 3,5 Palembang

NOTA DINAS

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam
UIN Raden Fatah
Palembang

Assalamu'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK) DAN *RETURN ON ASSETS* (ROA)
TERHADAP *PROFIT SHARING* DEPOSITO *MUDHARABAH*
PADA BANK UMUM SYARIAH

Yang ditulis oleh:

Nama : Chandri Apriasma Pradana Putra
NIM : 12190044
Program : S1 Ekonomi Islam

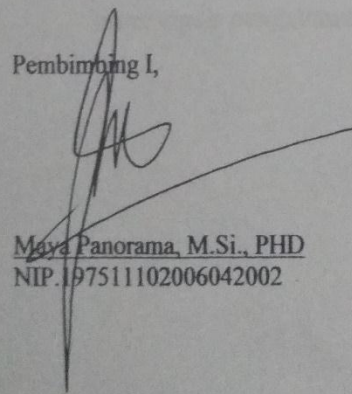
Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk syarat mengikuti ujian *Komprehensif*.

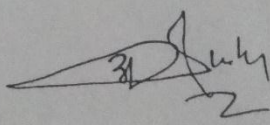
Wassalamu'alaikum wr.wb.

Palembang, April 2017

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Maya Panorama, M.Si., PHD
NIP.197511102006042002


Muhammadinah, SE., M.Si
NIP.:140601101292/BLU

MOTTO :

“Sebaik-baiknya ilmu ialah ilmu yang engkau gunakan untuk kebaikan”

- Chandri Apriasma Pradana Putra-

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

- ❖ **Ayahanda H. Asmet Umar Yusup SKM dan Ibunda Baima AM.Keb yang senantiasa memberikan doa dan motivasi.**
- ❖ **Kakek Alm. Burniat dan Nenek Baniyah serta bibi dan paman-pamanku.**
- ❖ **Adik saya Muhammad Rafly Triasma Putra yang selalu memberikan dukungan serta bantuannya.**
- ❖ **Sahabat-sahabat seperjuangan saya yang selalu bersama saat keadaan sulit dalam proses mengerjakan skripsi.**
- ❖ **Almamater saya sebagai pemberi inspirasi dan tempat untuk menempah pengalaman hidup.**

ABSTRAK

Bank syariah adalah bank yang kegiatan usahanya tidak menerapkan sistem bunga seperti bank konvensional lainnya, melainkan sistem bagi hasil atau *Profit Sharing*. Semakin berkembangnya perbankan syariah menunjukkan bahwa prinsip bagi hasil menjadi daya tarik bagi investor untuk menggunakan jasa perbankan syariah, khususnya dalam produk Deposito. Masyarakat masih cenderung memilih produk yang memberikan tingkat bagi hasil yang tinggi. Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah apakah terdapat Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), dan *Return On Assets* (ROA) terhadap *profit sharing* deposito *mudharabah* pada Bank Umum Syariah tahun 2012-2015.

Dalam penelitian ini data yang digunakan berupa data sekunder yang berupa laporan keuangan triwulan yang dipublikasikan oleh masing-masing Bank Umum Syariah. Adapun Variabel dalam penelitian ini yaitu: variabel bebas meliputi DPK, dan ROA. Sedangkan untuk variabel terikatnya yaitu *Profit Sharing* deposito *Mudharabah*. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Untuk memastikan data layak atau tidak diregresikan maka terlebih dahulu dilakukan Estimasi Regresi dengan Data Panel, Estimasi ini didapat dalam suatu program yaitu, *E-views*.

Berdasarkan dari hasil analisis uji Determinasi R^2 dengan menggunakan *E-views* diperoleh 79.1 % hal ini membuktikan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Return On Assets* (ROA) sama-sama menjelaskan adanya pengaruh yang signifikan antara kedua variabel independen terhadap variabel dependen.

Keyword : DPK (Dana Pihak Ketiga), ROA (*Return On Assets*), *Profit Sharing* Deposito *Mudharabah*.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/u/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam Transliterasi ini sebagian dilambangkan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan Transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	... ‘ ...	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

Contoh:

كُتِبَ -kataba
 فَعِلَ - fa'ala
 ذُكِرَ -żukira
 يَذْهَبُ -yazhabu
 سُنِلَ -su'ila

b) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasi gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
َ...ى	Fathah dan ya	Ai	a dan i
َ...و	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ - kaifa
 هَوْلَ - haula

c) Maddah

Maddah atau vokal panjang lambangnya dengan harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...ى	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...	Kasroh dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...و	Dammah dan waw	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قال - qāla
- رمي - ramā
- قيل - qīla
- يقول - yaqūlu

d) Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta Marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasroh dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

2) Ta' Marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- روضة الاطفال - raudatul al-atfal
- raudatul al-atfal
- المدينة المنورة - al-Madīnah al-Munawwarah
-
- al-Madīnatul Munawwarah

e) Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

- ربنا - rabbanā

نزل	- nazzala
البر	- al-birr
نعم	- nu'ima
الحج	- al-hajju

f) Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Pola yang dipakai ada dua, seperti berikut:

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرجل	- ar-rajulu
الشمس	- asy-syamsu
البيدع	- al-badi'u
السيدة	- as-sayyidatu
القلم	- al-qalamu
الجلال	- al-jalālu

g) Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan *opostrof*. Namun, hal ini hanya terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

1) Hamzah di awal:

امرت	- umirtu
اكل	- akala

2) Hamzah ditengah:

تأخذون	- ta'khuẓūna
تأكلون	- ta'kulūna

3) Hamzah di akhir:

شيء - syai'un
النوء - an-nau'u

h) Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf* ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisadilakukan dengan dua cara, bisaa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

و ان الله لهو خير الرازقين - Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn.
- Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn.

فاوفوا الكيل والميزان - Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna.
- Fa aufū al-kaila wal-mīzāna.

بسم الله مجرها ومرسها - Bismillāhi majrehā wa mūrśāhā.

و لله على الناس حج البيت
ilaihi sabīlā. - Wa lillāhi alā an-nāsi hijju al-baiti manistatā'a
ilaihi sabīlā.

من استطاع اليه سبيلا
manistatā'a - Wa lillāhi alā an-nāsi hijju al-baiti
ilaihi sabīlā.

i) Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

و ما محمد الا رسول - Wa mā**Muhammadun** illā rasūl.

ان اول بيت وضع للناس للذي ببكة مباركا
lallażī - Inna awwala baitin wudi'a lin-nāsi
Bi Bakkata mubārakan.

شهر رمضان الذي انزل فيه القرآن - Syahru **Ramadāna**al-lażī unzila fihi
al-**Qur'ānu**.

ولقد راه بالفق المبين

- Wa laqad ra'āhu bil-ufuqil-mubīni.

الحمد لله رب العلمين

- Al-hamdu lillāhi rabbil-‘ālamīna.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نصر من الله وفتح قريب

- Nasrum **minallāhi** wa fathun qarīb.

الله الامر جميعا

- **Lillāhi** al-amru jamī'an.

- Lillāhilamru jamī'an.

والله بكل شيء عليم

- **Wallāhu** bikulli syai'in 'alīmun.

j) Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan karunia, nikmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Return On Assets (ROA)* Terhadap *Profit Sharing Deposito Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah Periode 2012-2015”**, sebagai upaya melengkapi syarat untuk mencapai jenjang Sarjana Strata 1 pada jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Fatah Palembang. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada manusia yang paling mulia dengan keluhuran akhlaknya, yaitu Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih terdapat kesalahan dan kekurangan akantetapi harapan penulis skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapapun yang membacanya, atau mungkin menjadi sebuah inspirasi untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Amin.

Selanjutnya dalam proses penulisan skripsi ini penulis menyadari tidak terlepas dari berbagai hambatan dan rintangan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak maka segala macam hambatan dapat teratasi dengan baik. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. M. Sirozi, M.A., Ph. D selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.

2. Bapak Dr. Qodariah Barkah, M.H.I. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Titin Hartini, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.
4. Ibu Maya Panorama, M.Si., Ph.D dan Bapak Muhammadiyah, SE.. M.Si selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan saran, bimbingan dan pengarahan yang sabar.
5. Segenap Dosen, Staf Administrasi dan Pengurus Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan ilmu dan bantuannya selama ini.
6. Kedua orang tua yang selalu menjadi motivasi hidup penulis. Ayahanda H. Asmet Umar Yusup SKM dan Ibunda Baima Am.Keb. Terima kasih atas setiap doa yang tidak pernah henti memanjatkan do'a dan kasih sayang, membantu serta mendukung penulis baik secara moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Untuk adik laki-laki Penulis Muhammad Rafly Triasma Putra, dan segenap keluarga besar. Terima kasih atas dukungan dan semua hal yang telah kalian berikan kepada penulis.
8. Untuk para Sahabat penulis Febri Andreansyah, Faisal Anggara, Deno Oktavianto, Budi Setya Ningtiyas, Dwi Nilam Retno Safitri, Dwi Ratih Sari Malisa, Eka Fitri Maryani, Feni Andiska, Dwi Sutrisno, M. David Zamhari, dan Essy Ulandari kalian sahabat luar biasa yang banyak menginspirasi penulis dalam menjalani aktivitas kuliah.

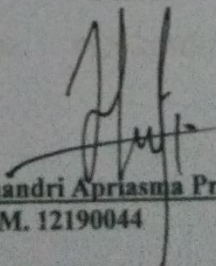
9. Sahabat-sahabat penulis keluarga besar Ekonomi Islam 2 Angkatan 2012 yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terimakasih untuk kalian yang telah mengajarkan banyak hal didalam hidup ini.
10. Seluruh teman-teman seperjuangan khususnya mahasiswa Ekonomi Islam Angkatan 2012.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam proses penyusunan skripsi ini hingga selesai.

Akhir kata hanya kepada Allah penulis memanjatkan doa, semoga Allah SWT memberikan balasan berupa amal yang berlipat kepada mereka. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi orang lain. Amin.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Palembang, Agustus 2017

Penulis



Chandri Apriasma Pradana Putra
NIM. 12190044

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iv
NOTA DINAS.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Orisinalitas Penelitian	6
F. Manfaat penelitian.....	8
G. Kontribusi Penelitian.....	9
H. Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	
A. Landasan Teori.....	12
1. Pemahaman DPK	12
a. Giro	12
b. Tabungan.....	13
c. Deposito	14
2. ROA	14
3. Profit Sharing Deposito Mudharabah	15
4. Deposito Mudharabah	19
5. Landasan Syariah	21
B. Pemahaman Konsep Bank Syariah	22
1. Bank Syariah	22
2. Falsafah Operasional Bank Syariah	23

3. Prinsip Bank Syariah.....	23
4. Perbedaan Bank Syariah dan Konvensional	25
C. Penelitian Terdahulu	25
D. Kerangka Teori.....	28
E. Hipotesis Penelitian.....	30

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Setting Penelitian	31
B. Desain Penelitian.....	31
C. Jenis dan Sumber Data	31
1. Jenis Data	31
2. Sumber Data	32
D. Populasi dan Sampel	32
1. Populasi	32
2. Sampel	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Variabel-Variabel Penelitian.....	37
1. Variabel Dependen	37
2. Variabel Independen.....	37
G. Teknik Analisis Data.....	39
1. Uji Model	39
1) Estimasi Uji Model Regresi Data Panel	39
a. Pooled Least Square	40
b. Fixed Effect	40
c. Random Effect	41
2) Pemilihan Model Data Panel.....	41
3) Uji Chow	42
4) Uji Hausman.....	42
H. Regresi Linear Berganda.....	43
I. Uji Hipotesis	44
a. Uji T	44
b. Uji F	44
c. Koefisien Determinasi (R^2).....	45

BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	46
B. Karakteristik Responden	52
C. Hasil Analisis Data dan Pembahasan	53
1. Estimasi Regresi Dengan Data panel	53
1) Pendekatan Pooled Least Square.....	53

2) Pendekatan Fixed Effect.....	53
3) Pendekatan Random Effect	54
2. Hasil Uji Chow	54
3. Hasil Uji Hausman	55
D. Uji Regresi Linear Berganda.....	56
E. Hasil Uji Hipotesis	58
1) Hasil Uji F	58
2) Hasil Uji T.....	58
3) Hasil Uji Determinasi (R^2).....	60
F. Pembahasan.....	61

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	64
B. Implikasi Penelitian.....	65
C. Keterbatasan Penelitian	66
D. Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.2 Orisinalitas Penelitian	6
Tabel 2.1 Perbeaan Bunga dan Bagi Hasil.....	17
Tabel 2.2 Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional.....	25
Tabel 3.1 Bank Umum Syariah Devisa.....	33
Tabel 3.2 Bank Umum Syariah Non Devisa.....	34
Tabel 3.3 Kriteria Pengambilan Sampel	35
Tabel 3.4 Sampel Penelitian.....	36
Tabel 3.5 Definisi Operasional Variabel.....	38
Tabel 4.1 Hasil Regresi Data <i>PLS</i>	53
Tabel 4.2 Hasil Regresi Data <i>Fixed Effect</i>	53
Tabel 4.3 Hasil Regresi Data <i>Random Effect</i>	54
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Chow</i>	55
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Hausman</i>	56
Tabel 4.6 Hasil Analisis Korelasi Berganda Model <i>Fixed Effect</i>	57
Tabel 4.7 Hasil Uji Determinasi (R^2).....	61

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran.....	29
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Form D.2
2. Form C
3. Lembar Konsultasi Pembimbing I
4. Lembar Konsultasi Pembimbing II
5. Data Publikasi Laporan Keuangan Bank Syariah Periode 2012-2015
6. Data Laporan Keuangan Bank Umum Syariah
7. Hasil Pengolahan Data

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.¹ Mengingat semakin berkembangnya zaman maka akan semakin beragam pula kebutuhan masyarakat, sehingga kebutuhan jasa keuangan semakin meningkat, oleh karena itu peranan dunia perbankan semakin dibutuhkan oleh seluruh lapisan masyarakat.²

Begitu pentingnya dunia perbankan bagi kelangsungan masyarakat, sehingga ada anggapan bahwa bank merupakan “nyawa” untuk menggerakkan roda perekonomian suatu negara. Anggapan ini tentunya tidak salah, karena fungsi bank sebagai lembaga keuangan sangatlah vital, misalnya dalam hal penciptaan uang, mengedarkan uang, tempat mengamankan uang, tempat melakukan investasi dan jasa keuangan lainnya.³ Kemudian, Semakin sadarnya masyarakat Indonesia untuk menjalankan prinsip agamanya disegala aspek kehidupan khususnya dalam segi perekonomian mendorong mereka untuk mulai mencari solusi pemenuhan kebutuhan mereka baik dari segi investasi atau pemenuhan modal dengan cara yang halal atau terbebas dari praktek bunga.

¹ Abdul Ghofur Anshori, *Perbankan Syariah Indonesia*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2009, hlm. 226

² Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, cet ke-6, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003 hlm. 27.

³ Kasmir, *Dasar - Dasar Perbankan*, Jakarta : PT. Raja Grafndo Persada. 2012 hlm. 3

Dengan kata lain, kehadiran Bank Syariah sebagai salah satu solusi alternatif terhadap persoalan pertentangan antara bunga bank dengan riba.⁴

Perbankan islam atau yang di Indonesia lazim dikenal dengan istilah perbankan syariah merupakan entitas bisnis yang berperan penting dalam kegiatan ekonomi yang mulai menyentuh pada kaidah-kaidah islam.⁵ Pada tahun 2013 laporan perkembangan keuangan syariah menyatakan bahwa perolehan DPK yang berasal dari dana deposito sebesar 58,6% giro sebesar 10,1% dan dana tabungan sebesar 31,2%. Angka tersebut menunjukkan bahwa dana yang berasal dari deposito berada jauh diatas DPK yang berasal dari giro bahkan tabungan.⁶ Dengan demikian pastinya ada beberapa variabel yang menjadi faktor pengaruh besar kecilnya DPK yang berasal dari dana deposito, yang diantaranya adalah pengaruh internal seperti ROA.

Profit sharing adalah perhitungan bagi hasil didasarkan kepada hasil bersih dari total pendapatan setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh keuntungan. Secara teknis mekanisme *profit sharing* berbeda dengan sistem bunga pada perbankan konvensional. Keuntungan yang diberikan oleh bank konvensional bersifat pasti dan berusaha dipaksakan di depan sesuai dengan tingkat bunga dari besarnya uang yang di tabung atau di investasikan oleh nasabah. Sedangkan pada bank syariah tidak pasti karena merupakan *share* keuntungan dari investasi yang dilakukan bank syariah.

⁴ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005, hlm 14

⁵ Abdul Ghofur Anshori, *Trend Pembentukan Bank Umum Syariah*, Yogyakarta: BPFE, 2009, hlm.vii

⁶ *Ibid.*

Banyak faktor yang mempengaruhi *profit sharing* yang dilakukan oleh bank syariah. Menurut Safi'i Antonio *profit sharing* dipengaruhi oleh investmen rate, jumlah dana tersedia untuk di investasikan dan nisbah.⁷ Untuk dapat menghasilkan *profit* bank harus melakukan pembiayaan yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan defisit unit. Dari pembiayaan itu akan didapatkan keuntungan yang kemudian akan dibagikan kepada nasabah sesuai proporsi yang telah disepakati. Harun dan Ahmad menemukan dalam penelitiannya bahwa faktor utama yang mendorong masyarakat untuk menginvestasikan dananya di bank syariah adalah faktor return bagi hasil.⁸ Dengan berasumsi bahwa nasabah adalah rasional, maka bank harus berupaya untuk menetapkan *yield* yang cukup menarik bagi konsumennya dengan formula yang menguntungkan nasabah dan juga bank.

Untuk menarik konsumen atau nasabah sistem perbankan harus memiliki sumber pendapatan yang baik dan terus menerus bertumbuh, hal inilah yang menjadi tolak ukur konsumen untuk menilai perbankan yang akan mereka pilih. Sumber pendapatan bank terdiri dari dana bank itu sendiri. Sumber dana ini berasal dari modal bank itu sendiri, modal sendiri maksudnya adalah modal setoran dari para pemegang sahamnya. Kemudian dana yang bersumber dari lembaga lain, seperti Kredit likuiditas bank indonesia, pinjaman antar bank, surat berharga pasar uang.⁹ Sumber dana masyarakat (Dana Pihak Ketiga) Dana pihak

⁷ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syari'ah dari teori ke praktek*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001, hlm 139

⁸ Muhammad Ghofur W, *Potret Perbankan Syariah Indonesia terkini*, Cet. Ke-1, Yogyakarta :Biruni Press,2007,.,hlm 78

⁹ <http://belajarperbankanggratis.blogspot.co.id/2012/04/sumber-dana-bank-dana-pihak-kesatu.html>

ketiga (simpanan) yang dijelaskan dalam Undang-Undang Perbankan RI No. 10 tahun 1998 tentang perbankan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.¹⁰ Sumber dana ini merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasional bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank.

Sedangkan Deposito menurut Undang-undang No. 10 tahun 1998 tentang Perbankan Indonesia “*Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank.*”¹¹ Sedangkan menurut Thomas Suyatno, pengertian deposito adalah Simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam waktu tertentu menurut perjanjian pihak ketiga dengan bank yang bersangkutan.¹²

Return on assets (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. *Return on assets* merupakan perbandingan antara laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan. *Return on assets* (ROA) yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk beroperasi, perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Sebaliknya apabila *Return on assets* yang negatif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan, perusahaan mendapatkan kerugian. Jadi jika suatu perusahaan mempunyai ROA yang tinggi maka perusahaan

¹⁰ http://nanangbudianas.blogspot.co.id/2013/02/pengertian-dana-pihak-ketiga_5.html

¹¹ <http://www.landasanteori.com/2015/07/pengertian-deposito-jenis-fungsi-dan.html>

¹² <http://www.kajianpustaka.com/2012/10/pengertian-jenis-dan-perkembangan.html>

tersebut berpeluang besar dalam meningkatkan pertumbuhan. Tetapi jika total aktiva yang digunakan perusahaan tidak memberikan laba maka perusahaan akan mengalami kerugian dan akan menghambat pertumbuhan.¹³

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan, maka studi ini difokuskan dengan judul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Return On Assets* (ROA) terhadap *Profit Sharing* Deposito *Mudharabah* pada bank umum syariah”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka rumusan permasalahan yang diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh DPK terhadap *Profit sharing* Deposito *Mudharabah* ?
2. Bagaimana pengaruh ROA terhadap *Profit sharing* Deposito *Mudharabah* ?
3. Bagaimana pengaruh DPK dan ROA terhadap *Profit Sharing* Deposito *Mudharabah*?

C. Batasan Masalah

Pada penelitian ini, penulis membatasi masalah mengenai Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Return On Assets* (ROA) terhadap *Profit Sharing* Deposito *Mudharabah* pada bank umum syariah terhitung dari laporan keuangan periode tahun 2012-2015. Peneliti juga membatasi Sampel Bank Umum Syariah.

¹³ <http://zhiea90.blogspot.co.id/2012/03/pengertian-roa-roe-dan-eva.html>

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan peneliti dalam penelitian mengenai Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Return On Assets* (ROA) terhadap *Profit Sharing* Deposito *Mudharabah*, antara lain :

1. Untuk mengetahui pengaruh DPK terhadap *Profit sharing* Deposito *Mudharabah*.
2. Untuk mengetahui pengaruh ROA terhadap *Profit Sharing* Deposito *Mudharabah*.
3. Untuk mengetahui pengaruh DPK dan ROA terhadap *Profit Sharing* Deposito *Mudharabah*.

E. Orisinalitas Penelitian

Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Return On Assets* (ROA) terhadap *Profit Sharing* Deposito *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah.

Dibawah ini akan dijelaskan perbedaan penelitian penulis dengan penelitian terdahulu dengan media tabel Orisinalitas.

Tabel 1.2

Orisinalitas Penelitian

Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
Kreshna Adikusumah	Pengaruh Rasio keuangan terhadap tingkat bagi hasil simpanan <i>Mudharabah</i>	Variabel Y (<i>Variabel Terikat</i>) Profit Sharing/ tingkat bagi hasil.	• Penelitian Kreshna Adikusumah menggunakan

	Bank Syariah pada PT. Bank Muamalat Indonesia.		an Metode Asosiatif dengan statistik non parametis kemudian menggunakan analisis korelasi metode <i>Spearman Rank</i> (Spearman rank correlation)
LukitaTri Prakasa	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan bagi hasil nasabah yang menggunakan <i>Skim Mudharabah Muqayyadah</i> . Penelitian dilakukan di Bank Muamalat Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Alat Analisis yaitu Regresi berganda • DPK 	<ul style="list-style-type: none"> • Sampel bank
Popy Turlina Sri Handayani	Pengaruh rasio keuangan terhadap tingkat bagi hasil simpanan <i>Mudharabah</i> Pada PT Bank Muamalat Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • ROA • DPK • Alat analisis yaitu regresi berganda 	<ul style="list-style-type: none"> • Beberapa Variabel X • Menggunakan Rasio CAR • Tahun penelitian

	Tbk dan PT Bank Syariah Mega Indonesia Periode 2006-2008		
Ulfah Khasanah	Analisis pengaruh pendapatan bank, DPK dan ROA terhadap <i>Profit Sharing</i> deposito <i>Mudharabah</i> pada Bank Umum Syariah Mandiri Tahun 2008-2011	<ul style="list-style-type: none"> • DPK (X_2) • ROA (X_3) • Profit Sharing (Y) • Teknik Analisis 	<ul style="list-style-type: none"> • Tahun Penelitian • Jumlah Sampel Penelitian
Agus Farianto	Analisis pengaruh <i>Return On Assets</i> (ROA), BOPO dan <i>Bi-Rate</i> terhadap tingkat bagi hasil Deposito <i>Mudharabah</i> pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2012-2013	<ul style="list-style-type: none"> • ROA (X_1) • Variabel Y (<i>Terikat</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> • Tahun Penelitian • Variabel X_2 dan X_3

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Ditinjau dari pengembangan keilmuan, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberikan sumbangan berupa pengembangan ilmu yang berkaitan dengan *Profit sharing* Deposito *Mudharabah*. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *profit sharing* deposito *mudharabah* pada bank umum syariah. sehingga memberikan informasi tentang kinerja keuangan bank syariah untuk menarik investor domestik maupun investor asing.

G. Kontribusi Penelitian

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat digunakan, antara lain :

1. Untuk memberikan tambahan informasi tentang adanya pengaruh DPK dan ROA Terhadap *Profit Sharing* Deposito *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah.
2. Untuk menambah pemahaman secara praktis dalam bidang ilmu ekonomi, sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas pengembangan ilmu yang berkaitan dengan kinerja keuangan pada perbankan syariah.
3. Sebagai bahan pertimbangan bagi dosen ekonomi islam dalam menentukan atau memilih keputusan dalam bidang keuangan khususnya perbankan syariah.
4. Untuk meningkatkan kualitas program pengembangan ilmu melalui pendekatan dan cakupan variabel yang digunakan, selanjutnya diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan mahasiswa/i.
5. Sebagai landasan empiris atau kerangka acuan untuk penelitian dimasa mendatang.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disajikan untuk memberikan gambaran keseluruhan isi penelitian. Adapun sistematika pembahasan yang terdapat dalam penelitian ini.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan rincian secara ringkas tentang landasan teori-teori yang mendukung penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis yang berhubungan dengan pokok pembahasan dan penelitian terdahulu serta menjadi dasar acuan teori yang digunakan dalam analisa penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang variabel penelitian dan definisi operasional variabel, ruang lingkup penelitian, lokasi penelitian, metode penarikan populasi dan sampel, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : PEMBAHASAN

Bab ini berisi deskripsi tentang obyek penelitian, analisis data dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini Berisi tentang simpulan dan saran dari hasil penelitian dengan menyertakan sedikit pembahasan atau alasan dari hasil penelitian, selanjutnya dilengkapi dengan paftar pustaka.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pemahaman DPK

DPK (Dana Pihak Ketiga) adalah keseluruhan dana yang masuk ke bank yang berasal dari masyarakat luas, selain pemodal maupun pinjaman.¹⁴ Sumber dana ini merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini. Adapun sumber dana dari masyarakat luas dapat dilakukan dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito.¹⁵

a. Giro

Giro adalah simpanan nasabah pada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek atau surat perintah pembayaran atau dengan pemindah bukuan, termasuk penarikan melalui ATM.¹⁶ Dalam perbankan syariah terdiri dari dua giro yaitu giro yang dijalankan berdasarkan prinsip *wadiah* dan *mudharabah*.

Giro *Wadiah* adalah giro yang dijalankan berdasarkan akad *wadiah*, yakni titipan murni yang setiap saat dapat diambil jika pemiliknya menghendaki. Bank syariah menerapkan prinsip *wadiah yad dhamanah* yakni nasabah bertindak sebagai

¹⁴ Muhammad Ghofur W, *Potret Perbankan Syariah Indonesia terkini*, Cet. Ke-1, Yogyakarta :Biruni Press,2007,hlm 104

¹⁵ Kasmir, *Bank dan Lembaga keuangan lainnya* ,ed revisi 10, Jakarta: PT Raja GrafindoPersada, 2010, hlm 69

¹⁶ Herman Darmawi, *Manajemen Perbankan*, Cet pertama, PT Bumi Aksara, 2011, Jakarta, Hlm.45

penitip yang memberikan hak kepada bank syariah untuk menggunakan atau memanfaatkan uang atau barang titipannya, sedangkan bank syariah bertindak sebagai pihak yang dititipi yang disertai hak untuk mengelola dana titipan dengan tanpa mempunyai kewajiban memberikan bagi hasil dan keuntungan pengelolaan dana tersebut. Namun bank syariah diperkenankan memberikan intensif berupa bonus dengan catatan tidak disyaratkan sebelumnya.

Sedangkan Giro *Mudharabah* yaitu giro yang dijalankan berdasarkan akad *mudharabah*, dalam hal ini bank syariah bertindak sebagai *mudharib* (pengelola dana) sedangkan nasabah bertindak sebagai *shahibul mal* (pemilik dana). Dalam kapasitasnya sebagai *mudharib* bank dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan mengembangkannya, termasuk *mudharabah* dengan pihak lain.¹⁷

b. Tabungan

Tabungan adalah simpanan masyarakat pada bank, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui buku tabungan atau melalui ATM.¹⁸ Adapun yang dimaksud dengan tabungan syariah adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Dewan Syariah Nasional telah mengeluarkan Fatwa tabungan yang dibenarkan adalah tabungan yang berdasarkan prinsip *wadiah* dan *mudharabah*.

c. Deposito

¹⁷ Adiwarmanto A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, edisi keempat, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010, hlm. 340

¹⁸ *Opcit.* hlm.46

Deposito adalah masyarakat pada bank yang jangka waktunya, jatuh temponya di tentukan oleh nasabah.¹⁹ Deposito ini hanya bisa diuangkan kembali pada tanggal jatuh temponya. Sedangkan deposito syariah adalah deposito yang dijalankan berdasarkan prinsip syariah, contohnya adalah deposito *mudharabah mutlaqoh*. Periode dalam deposito *mudharabah* sama dengan deposito pada bank konvensional, yaitu berjangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, atau 12 bulan.

Dalam deposito *mudharabah mutlaqoh*, pemilik dana tidak memberikan batasan atau persyaratan tertentu kepada Bank Syariah dalam mengelola investasinya, baik yang berkaitan dengan tempat, cara maupun objek investasinya.

2. ROA

Return On Assets (ROA) yaitu rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba. ROA digunakan untuk mengetahui kemampuan bank untuk memperoleh keuntungan (laba sebelum pajak) yang dihasilkan dari rata-rata total aset bank yang bersangkutan.²⁰

Semakin besar ROA, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh bank, sehingga kemungkinan bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Sebaliknya semakin kecil rasio ini, mengidentifikasikan kurangnya kemampuan manajemen bank dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan keuntungan dan atau menekan biaya.

¹⁹ Muhammad Firdaus, *Fatwa-Fatwa Ekonomi Syariah Kontemporer*, Cet. ke-1, Jakarta: Renaisan, 2005 hlm.44

²⁰ Popy Turlina Sri Handayani, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudharabah Bank Syariah pada PT Bank Muamalat Indonesia", jurnal akuntansi dan investasi, vol X No.2, 2009

Adapun kriteria penilaian ROA menurut Surat Edaran Bank Indonesia No.9/24/DPbS tentang sistem penilaian tingkat kesehatan Bank Umum berdasarkan Prinsip Syariah adalah sebagai berikut:²¹

- Peringkat 1 (Sangat baik) : $ROA \geq 1,5\%$
- Peringkat 2 (Baik) : $1,25\% \leq ROA < 1,5\%$
- Peringkat 3 (Cukup baik) : $0,5\% \leq ROA < 1,25\%$
- Peringkat 4 (Kurang baik) : $0\% \leq ROA < 0,5\%$
- Peringkat 5 (Lemah) : $ROA \leq 0\%$

3. Profit Sharing Deposito Mudharabah

a. Pengertian Bagi Hasil

Sistem perekonomian Islam merupakan masalah yang berkaitan dengan pembagian hasil usaha harus ditentukan pada awal terjadinya kontrak kerjasama (akad), yang ditentukan adalah porsi masing-masing pihak, misalnya 40:60 yang berarti bahwa hasil usaha yang diperoleh akan didistribusikan sebesar 40% bagi pemilik dana (*shahibul mal*) dan 60% bagi pengelola dana (*mudharib*).

Bagi hasil (*Profit Sharing*) adalah bentuk *return* (perolehan kembaliannya) dari kontak investasi, dari waktu ke waktu, tidak pasti dan tidak tetap.²² Besar kecilnya perolehan kembali itu tergantung pada hasil usaha yang benar-benar terjadi. Bagi hasil adalah suatu sistem yang meliputi pembagian hasil usaha antara pemodal dan pengelola dana pembagian hasil usaha.²³

²¹ www.bi.go.id

²² *Ibid*, hlm.191

²³ <http://www.Esharinomics.com/esharinomics/bag/2016>

Nisbah bagi hasil merupakan nisbah dimana para nasabah mendapatkan hak atas laba yang disisihkan kepada simpanan mereka karena simpanan masing-masing dipergunakan oleh bank dengan menguntungkan.²⁴ Jadi pengertian bagi hasil adalah suatu sistem yang digunakan dalam perbankan syariah dalam menentukan porsi yang didapat masing-masing pihak.

b. Teori Bagi Hasil

Karena tidak beroperasi dengan sistem riba, maka bank syariah dalam operasinya menggunakan prinsip *profit and loss sharing* atau lebih di kenal dengan nama bagi hasil. *Profit sharing* dalam kamus ekonomi diartikan pembagian laba. Secara definitif *profit sharing* diartikan: "Distribusi beberapa bagian dari laba pada para pegawai dari suatu perusahaan". Hal itu dapat berupa berbentuk bonus uang tunai tahunan yang didasarkan pada laba yang diperoleh dari tahun-tahun sebelumnya, atau dapat berbentuk pembayaran mingguan atau bulanan.

Pada mekanisme lembaga keuangan syariah atau bagi hasil, pendapatan bagi hasil ini berlaku untuk produk-produk penyertaan, baik penyertaan menyeluruh maupun sebagian–sebagian, atau bentuk bisnis *korporasi* (kerjasama) Pihak-pihak yang terlibat dalam kepentingan bisnis dan ideal. Sebab semua pengeluaran dan pemasukan rutin yang berkaitan dengan bisnis penyertaan, bukan kepentingan pribadi yang menjalankan proyek.²⁵

²⁴ Muhammad Nejatulloh Siddiqi, *Bank Islam*, Bandung: Pustaka, Cet.ke-1, 1984, hlm.140.

²⁵ Muhamad, *tehnik perhitungan bagi hasil di bank syariah*, Yogyakarta: UII Press, 2001, hlm.22

c. Perbedaan Bunga dan Bagi Hasil

Dalam islam praktek bagi hasil lebih ditekankan dan mengharamkan riba bila dilihat keduanya memang sama-sama memberikan keuntungan bagi pemilik dana. Akan tetapi keduanya mempunyai perbedaan yang sangat nyata. Perbedaan itu dapat dijelaskan dari tabel berikut.²⁶

Tabel 2.1

Perbedaan Sistem Bunga dan Bagi Hasil

Bunga	Bagi Hasil
a. Penentuan bunga dibuat waktu akad dengan asumsi harus selalu utang.	a. Penentuan besarnya rasio/nisbah bagi hasil dibuat pada waktu akad dengan berpedoman pada kemungkinan untung rugi.
b. Besarnya persentase berdasarkan pada jumlah uang (modal) yang dipinjamkan.	b. Besarnya rasio bagi hasil berdasarkan pada jumlah keuntungan yang diperoleh.
c. Pembayaran bunga tetap seperti yang dijanjikan tanpa pertimbangan apakah proyek yang dijalankan oleh pihak nasabah untung atau rugi.	c. Bagi hasil bergantung pada keuntungan proyek yang dijalankan. Bila usaha merugi, kerugian akan ditanggung bersama oleh kedua belah pihak.

Sumber : Dari Berbagai sumber dan Penelitian terdahulu

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Bagi Hasil

Bank syariah sangat identik dengan sistem bagi hasil, sehingga terkadang masyarakat memahami bahwa bagi hasil adalah sistem perbankan syariah.

²⁶ Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syari'ah dari teori ke praktek*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001, hlm 61

Dikarenakan pentingnya sistem bagi hasil dalam perbankan syariah. Maka perlu dianalisis hal-hal yang memengaruhi bagi hasil tersebut.

Beberapa faktor yang mempengaruhi besar kecilnya bagi hasil di kelompokkan menjadi 2, yaitu:

1. Faktor Langsung

Faktor-faktor langsung yang mempengaruhi perhitungan bagi hasil adalah *investment rate*, jumlah dana yang tersedia, dan nisbah bagi hasil (*profit sharing ratio*). Penjelasanannya adalah sebagai berikut :

- a) *Investmen Rate*, merupakan persentasi aktual dana yang di investasikan dari total dana . Jika bank menentukan *investmen rate* sebesar 80%, hal ini berarti 20% dari total dana yang di himpun di alokasikan untuk memenuhi likuiditas.
- b) Jumlah dana yang tersedia untuk di investasikan merupakan jumlah dana dari berbagai sumber dana yang tersedia untuk di investasikan.
- c) Nisbah (*profit sharing ratio*), Salah satu ciri utama *mudharabah* adalah adanya nisbah yang harus ditentukan dan disetujui pada awal perjanjian. Nisbah antara satu bank dengan bank lain dapat berbeda. Nisbah juga dapat berbeda dari waktu ke waktu dalam satu bank dalam misalnya deposito 1 bulan ,3 bulan, 6 bulan ,dan 12 bulan. Selain itu nisbah juga bisa berbeda antara satu *account* dengan *account* yang lainnya, sesuai dengan besarnya dana dan jatuh temponnya.²⁷

²⁷ Muhammad , *Manajemen Bank Syariah*, Ed. revisi, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005, hlm.110

2. Faktor Tidak Langsung

Faktor tidak langsung yang mempengaruhi bagi hasil, adalah :

a) Penentuan butir-butir pendapatan dan biaya *Mudharabah*,

- Bank dan Nasabah melakukan *share* dalam pendapatan dan biaya. Pendapatan yang dibagi hasil-kan merupakan pendapatan yang diterima dikurangi biaya-biaya.
- Jika semua biaya ditanggung bank, maka hal ini disebut *Revenue Sharing*.

b) Kebijakan Akunting (Prinsip dan Metode Akuntansi)

Bagi hasil secara tidak langsung di pengaruhi oleh berjalannya aktifitas yang di terapkan, terutama sehubungan dengan pengakuan pendapatan dan biaya.

4. Pengertian Deposito *Mudharabah*

Deposito adalah simpanan berjangka yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank.²⁸ Sedangkan deposito *mudharabah* adalah dana nasabah yang disimpan di bank dimana pengambilannya berdasarkan jangka waktu yang telah ditentukan, dengan bagi hasil keuntungan sesuai dengan nisbah atau presentase yang telah disepakati bersama. Periode dalam deposito syariah sama dengan deposito pada bank konvensional, yaitu berjangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, atau 12 bulan. Mekanisme penghimpunan dana oleh bank syariah melalui produk berupa deposito biasanya didasarkan pada akad *mudharabah mutlaqah*, yaitu akad

²⁸ Muhammad Firdaus, *Fatwa-Fatwa Ekonomi Syariah Kontemporer*, Cet. ke-1, Jakarta: Renaisan, 2005 hlm.44

mudharabah yang memberikan kebebasan kepada *mudharib* (bank) untuk memproduksi dana yang ada yang meliputi jenis usaha dan ruang lingkungannya.

Deposito merupakan produk dalam bank yang memang ditujukan untuk kepentingan investasi dalam bentuk surat-surat berharga, sehingga dalam perbankan syariah akan memakai prinsip *mudharabah*. Berbeda dengan perbankan konvensional yang memberikan imbalan berupa bunga bagi nasabah deposan, maka dalam perbankan syariah imbalan yang diberikan kepada nasabah deposan adalah bagi hasil (profit sharing) sebesar nisbah yang disepakati di awal akad.²⁹

Bank dan nasabah masing-masing mendapatkan keuntungan. Keuntungan bagi bank dengan menghimpun dana lewat deposito adalah uang yang tersimpan relatif lebih lama, mengingat deposito memiliki jangka waktu yang relative panjang dan frekuensi penarikan yang panjang. Oleh karena itu bank akan lebih leluasa melempar dana tersebut untuk kegiatan yang produktif. Sedangkan nasabah akan mendapatkan keuntungan berupa bagi hasil yang besarnya sesuai dengan nisbah yang telah disepakati diawal perjanjian.

Berdasarkan pada Fatwa DSN-MUI ini deposito yang dibenarkan secara syariah adalah yang berdasarkan prinsip *mudharabah* dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut.³⁰

- Dalam transaksi ini ini nasabah bertindak sebagai *shahibul maal* atau pemilik dana, dan bank bertindak sebagai *mudharib* atau pengelola dana.

²⁹ Abdul Ghofur Anshori, *Perbankan Syariah Indonesia*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2009, hlm.71

³⁰ *Ibid*, hlm.100

- Dalam kapasitasnya sebagai *mudharib*, bank dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan mengembangkannya, termasuk didalamnya *mudharabah* dengan pihak lain.
- Modal harus dinyatakan dengan jumlahnya, dalam bentuk tunai dan bukan piutang.
- Pembagian keuntungan harus dinyatakan dalam bentuk nisbah dan dituangkan dalam akad pembukaan rekening.
- Bank sebagai *mudharib* menutup biaya operasional deposito dengan menggunakan nisbah keuntungan yang menjadi haknya.
- Bank tidak diperkenankan untuk mengurangi nisbah keuntungan.

5. Landasan Syariah

Secara umum landasan dasar *mudharabah* lebih mencerminkan anjuran untuk melakukan usaha. Hal ini tampak dalam penggalan ayat-ayat dan hadits berikut ini:

1. Hadist

Artinya : *Dari Shalih bin Shuhaib r.a. bahwa Rasulullah SAW bersabda: "tiga perkara didalamnya terdapat keberkatan (1) jual beli secara tangguh. (2) Muqaradhah (nama lain dari mudharabah). (3)*

mencampur gandum dengan tepung untuk keperluan rumah dan bukan untuk dijual". (HR.Ibn Majah).³¹

B. Pemahaman Konsep Bank Syariah

a. Bank Syariah

Bank syariah merupakan salah satu instrumen yang digunakan untuk menegakkan aturan-aturan ekonomi Islami.³² Pada umumnya yang dimaksud dengan bank syariah adalah lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara bagi pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana untuk kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum Islam. Bank syariah biasa disebut *Islamic banking* atau *interest free banking*, yaitu suatu sistem perbankan dalam pelaksanaan operasionalnya tidak menggunakan sistem bunga (*riba*), spekulasi (*maisir*) dan ketidakpastian atau ketidakjelasan (*gharar*).³³ Riba atau bunga sangat diharamkan karena *riba* (bahasa arab) bermakna *ziyadah* atau tambahan.

b. Falsafah Operasional Bank Syariah

Setiap lembaga keuangan syariah mempunyai falsafah mencari keridho-an Allah SWT untuk memperoleh kebajikan di dunia maupun di akhirat. Oleh karena itu, setiap kegiatan lembaga keuangan yang dikhawatirkan menyimpang dari tuntunan agama, harus dihindari. :

³¹ Ibn majah, dikutip oleh Syafi'i Antonio, dalam bukunya *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*, hlm. 37

³² Dwi Suwiknyo, *Jasa-Jasa Perbankan Syari'ah*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010). Hlm.1

³³ Zainuddin, Ali. *Hukum Perbankan Syariah*.(Jakarta : Sinar Grafika. 2010). Hlm. 1

- Larangan *riba* dalam berbagai bentuk transaksi.
- Tidak terlibat dalam transaksi bersifat spekulatif (*gharar*).
- Melakukan kegiatan usaha dan perdagangan berdasarkan perolehan keuntungan yang sah.
- Mengeluarkan zakat atas kekayaan.

c. Prinsip Bank Syariah

Pada dasarnya prinsip bank syariah menghendaki semua dana yang diperoleh dalam sistem perbankan syariah dikelola dengan integritas tinggi dan sangat hati-hati. Nilai-nilai itu meliputi :³⁴

1) *Shiddiq*

Memastikan bahwa pengelolaan bank syariah dilakukan dengan moralitas yang menjunjung tinggi nilai kejujuran. Dengan nilai ini pengelolaan diperkenankan (*halal*) serta menjauhi cara-cara yang meragukan (*subhat*) terlebih lagi yang bersifat dilarang (*haram*).

2) *Tabligh*

Secara berkesinambungan melakukan sosialisasi dan edukasi masyarakat mengenai prinsip-prinsip, produk dan jasa perbankan syariah. Dalam melakukan sosialisasi sebaiknya tidak hanya mengedepankan pemenuhan prinsip syariah semata, tetapi juga harus mampu mengedukasi masyarakat mengenai manfaat bagi pengguna jasa perbankan syariah.

³⁴ Abdul Ghofur Anshori, *Perbankan Syariah Indonesia*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2009, hlm.181

3) Amanah

Menjaga dengan ketat prinsip kehati-hatian dan kejujuran dalam mengelola dana yang diperoleh dari pemilik dana (*shahibul maal*) sehingga timbul rasa saling percaya antara pemilik dana dan pihak pengelola dana investasi (*mudharib*).

4) Fathanah

Memastikan bahwa pengelolaan bank dilakukan secara profesional dan kompetitif sehingga menghasilkan keuntungan maksimum dalam tingkat resiko yang ditetapkan oleh bank. Termasuk di dalamnya adalah pelayanan yang penuh dengan kecermatan dan kesantunan (*ri'ayah*) serta penuh rasa tanggung jawab (*mas'uliyah*).

d. Perbedaan Bank Syariah dengan Bank Konvensional³⁵

Tabel 2.2

Perbedaan antara Bank Syariah dengan Bank Konvensional

Bank Syariah	Bank Konvensional
Melakukan Investasi-Investasi yang halal saja.	Melakukan Investasi-investasi yang halal dan haram.
Berdasarkan prinsip bagi hasil, jual beli, atau sewa.	Memakai perangkat bunga.
Profit dan falah oriented	Profit oriented
Hubungan dengan nasabah dalam	Hubungan dengan nasabah dalam

³⁵ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Suatu pengenalan Umum*, Jakarta; Cendekia Institute, 1999, hlm 199

bentuk hubungan kemitraan.	bentuk hubungan debitur-kreditur
Penghimpunan dan penyaluran dana harus sesuai dengan fatwa Dewan Pengawas Syariah	Tidak terdapat dewan sejenis

C. Penelitian Terdahulu

Pertama penelitian Kreshna Adikusumah (2005), dengan judul *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudharabah Bank Syariah pada PT Bank Muamalat Indonesia* Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat kesesuaian persepsi pengaruh pendapatan bank syariah terhadap bagi hasil tabungan *mudharabah* yang signifikan pada bank syariah “A”. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian asosiatif dengan statistik non parametris menggunakan analisa korelasi metode *spearman rank* (*spearman rank correlation*). Hasilnya terdapat kesesuaian persepsi pengaruh pendapatan bank syariah terhadap bagi hasil tabungan *mudharabah* yang signifikan pada Bank Syariah “A”.³⁶

Kedua penelitian Lukita Tri Prakasa, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Bagi Hasil Nasabah Yang Menggunakan Skim Mudharabah Muqayyadah*. Penelitian yang dilakukan di Bank Muamalat Indonesia. Metode analisis yang digunakan adalah regresi. Hasil uji hipotesa (uji-

³⁶ Kreshna adikusumah, *Analisa Persepsi Pengaruh Pendapatan Bank Syariah Terhadap Bagi Hasil Tabungan Mudharabah Pada Bank Syariah “A”*, 2005.

t) menunjukkan bahwa DPK dan penyaluran pembiayaan berpengaruh secara signifikan terhadap perolehan bagi hasil nasabah.³⁷

Ketiga penelitian Popy Turlina Sri Handayani dan Ahim Abdurahim Yang meneliti tentang pengaruh rasio keuangan terhadap tingkat bagi hasil simpanan *mudharabah* bank syariah pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT Bank Syariah Mega Indonesia periode 2006-2008”. Dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas yaitu rasio profitabilitas ROA dan ROE, rasio likuiditas FDR dan DPK, rasio efisiensi BOPO dan NIM. Rasio kecukupan modal CAR. Metode analisis yang digunakan adalah regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh ROA, ROE, FDR, DPK, BOPO, NIM, dan CAR terhadap tingkat bagi hasil simpanan *mudharabah* bank syariah.³⁸

Keempat dari penelitian yang dilakukan oleh Ulfah Khasanah dengan judul Analisis Pengaruh Pendapatan bank, DPK dan ROA terhadap *Profit Sharing* Deposito *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah mandiri pada Tahun 2008-2011. Dari hasil penelitian yang dilakukan Ulfah Khasanah dengan data laporan keuangan Bank Syariah Mandiri terhitung dari tahun 2008-2011. Menyatakan bahwa, DPK berpengaruh signifikan terhadap *Profit Sharing* Deposito *Mudharabah*.³⁹

³⁷ Lukita Tri Prakasa, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Bagi Hasil Nasabah Yang Menggunakan Skim Mudharabah Muqayyadah, (Studi Kasus: BMI), *Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Bisnis Islam*, 2005.

³⁸ Popy Turlina Sri Handayani, “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudharabah Bank Syariah Pada PT Bank Muamalat Indonesia”, *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 2009.

³⁹ Ulfah Khasanah, “Analisis Pengaruh Pendapatan bank, DPK dan ROA terhadap *Profit Sharing* Deposito *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah Mandiri”, Skripsi, IAIN Walisongo, 2012.

Kelima dari penelitian yang dilakukan oleh Agus Farianto dengan judul Analisis Pengaruh *Return On Assets* (ROA), BOPO dan *BI-Rate* terhadap tingkat bagi hasil *Depostio Mudharabah* pada bank umum syariah di indonesia Tahun 2012-2013. Mendapatkan hasil yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan *Return On Asset* (ROA) dan *BI-rate* terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2012 – 2013. Sementara itu BOPO Tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2012 –2013.⁴⁰

D. Kerangka Teori

Penelitian ini menggunakan variabel bebas yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK), *Return On Assets* (ROA) sedangkan variabel terikat yang dipilih adalah *Profit Sharing*.

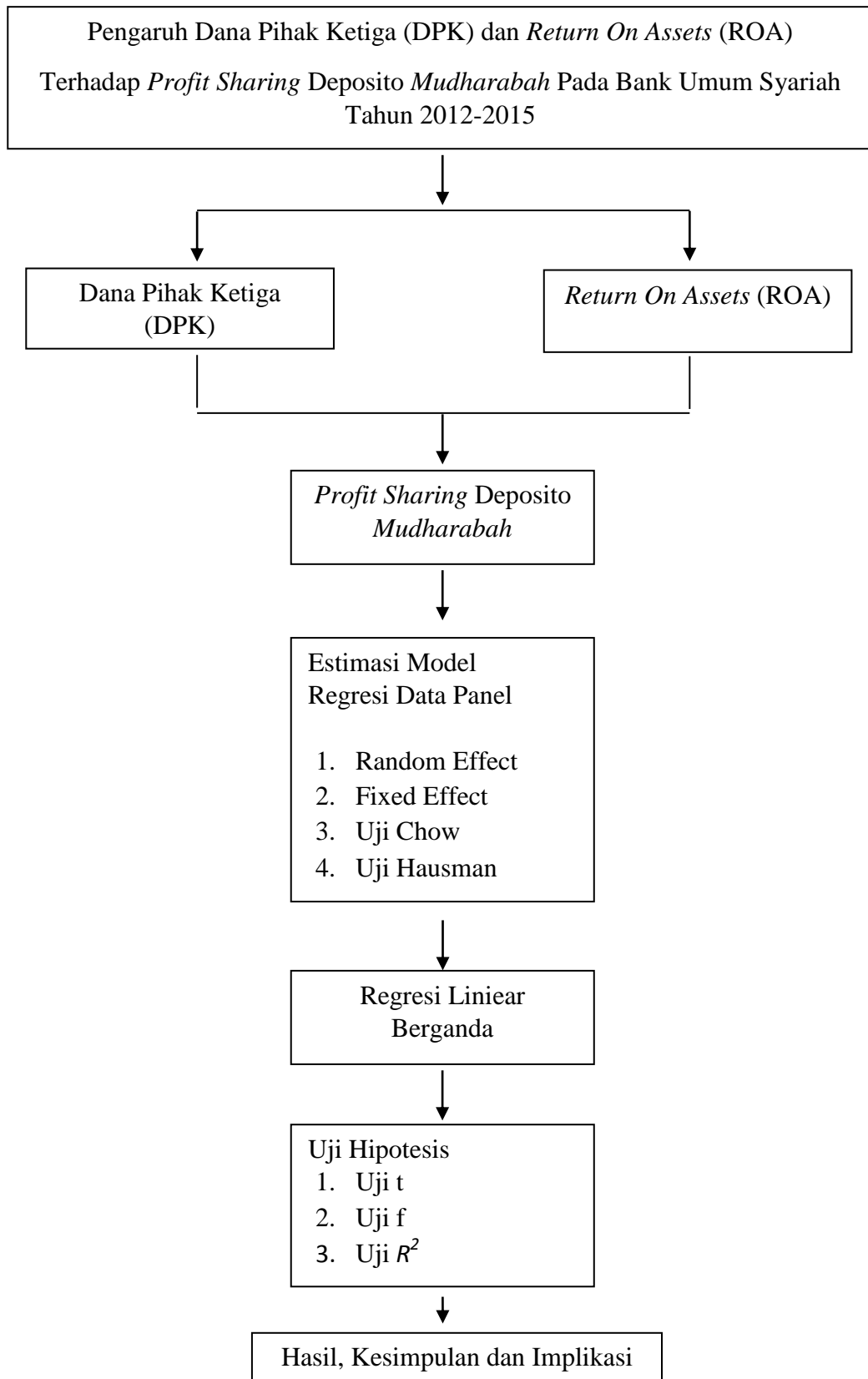
Variabel Dana Pihak Ketiga dipilih karena, apabila semakin meningkat akan memberikan peluang untuk meningkatkan investasi. Bila investasi meningkat maka diharapkan keuntungan juga meningkat sehingga ikut mempengaruhi besarnya bagi hasil untuk nasabah. Kemudian variabel kedua yaitu *Return On Assets* (ROA) apabila tingkat ROA naik maka akan semakin besar pula keuntungan yang dihasilkan oleh bank dan kemudian akan berpengaruh positif terhadap peningkatan bagi hasil yang diterima nasabah

⁴⁰ Agus Farianto, "Analisis Pengaruh *Return On Assets* (ROA), BOPO dan *BI-Rate* terhadap tingkat bagi hasil *Depostio Mudharabah* pada bank umum syariah di indonesia, STAIN kodus, 2012-2013.

Model konseptual didasarkan pada kajian pustaka dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 2.3

Kerangka Pemikiran



E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu pernyataan yang bersifat sementara atau dugaan saja.⁴¹ Penelitian ini bermaksud memperoleh gambaran obyektif tentang pengaruh Dana Pihak Ketiga dan *Return On Asset* terhadap *profit sharing* deposito *mudharabah* pada Bank Umum Syariah. Berdasarkan tinjauan pustaka dan kerangka teori maka hipotesis penelitian di rumuskan sebagai berikut:

1. Pengaruh DPK terhadap *Profit Sharing* Deposito *Mudharabah*.

H₀ : DPK tidak berpengaruh terhadap *Profit Sharing* deposito *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah.

H_i : DPK berpengaruh terhadap *Profit Sharing* deposito *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah.

2. Pengaruh ROA terhadap *Profit Sharing* Deposito *Mudharabah*.

H₀ : ROA tidak berpengaruh terhadap *Profit Sharing* deposito *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah.

H_i : ROA berpengaruh terhadap *Profit Sharing* deposito *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah.

3. Pengaruh DPK dan ROA terhadap *Profit Sharing* Deposito *Mudharabah*.

H₀ : DPK dan ROA tidak berpengaruh terhadap *Profit Sharing* deposito *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah.

H_i : DPK dan ROA berpengaruh terhadap *Profit Sharing* deposito *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah.

⁴¹ Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam : pendekatan kuantitatif*, Jakarta : Rajawali Press, 2008, hlm. 70

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek peneliti yaitu Bank Umum Syariah, melihat perkembangan dan eksistensi perbankan syariah di Indonesia yang cukup signifikan meningkat hal inilah yang menjadi dasar Alasan peneliti memilih judul Penelitian tentang Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Return On Assets* (ROA) terhadap *profit sharing* deposito *mudharabah* pada Bank Umum Syariah periode 2012-2015. Antara lain guna ingin mengetahui kinerja keuangan perbankan syariah selama periode penelitian.

B. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain deskriptif kuantitatif. Definisi deskriptif kuantitatif yaitu menjelaskan dan menganalisa data yang diperoleh dari objek yang diteliti melalui perhitungan menggunakan analisis regresi linier berganda, estimasi model regresi data panel, uji t, uji f dan R^2 .⁴²

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah internal dan eksternal yang diperoleh melalui laporan triwulan yang dipublikasikan Bank Indonesia dan website resmi

⁴² Sugiyono, "Metode Penelitian Bisnis". Bandung Pusat Bahasa Depdiknas, 2003, hlm 14.

masing-masing Bank Umum Syariah yang menjadi sampel. Dengan demikian penelitian ini menggunakan data panel (gabungan antara dua *data time series* dan data *cross section*) yang diambil dalam periode 2012-2015 dengan alat bantu penelitian menggunakan *E-views*.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan dari Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2012-2015 diperoleh melalui laporan triwulan yang dipublikasi Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui website www.bi.go.id dan www.ojk.go.id.

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia sehingga tinggal mencari dan mengumpulkannya, data sekunder dapat diperoleh dengan lebih mudah dan cepat karena sudah tersedia di perusahaan-perusahaan dan kantor-kantor pemerintahan.⁴³

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kualitas dan karakter tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan⁴⁴.

⁴³ Jonathan Sarwono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu. Hlm.123

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Pusat Bahasa Depdiknas, 2003, Hal 14

Berdasarkan pengertian diatas, maka yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 12 Bank Umum Syariah, yang terdiri dari 4 Bank Umum Syariah Devisa dan 8 Bank Umum Syariah Non Devisa. Serta data laporan keuangan Bank yang diperoleh dari tahun 2012-2015.

Berikut ini tabel nama-nama Bank Umum Syariah Devisa yang dipublikasi oleh Bank Indonesia :

Tabel 3.1

Bank Umum Syariah Devisa

No	Nama Bank
1	PT. Bank BNI Syariah
2	PT. Bank Muamalat Indonesia
3	PT. Bank Syariah Mandiri
4	PT. Bank Mega Syariah

Sumber : Data Publikasi Bank Indonesia, 2017

Bank Devisa adalah bank umum yang dapat melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia (*foreign exchange bank*).⁴⁵

Kemudian untuk nama-nama Bank Umum Syariah Non Devisa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.2

⁴⁵ <http://www.infosyariah.com/2016/10/daftar-bank-syariah-devisa-dan-non.html>

Bank Umum Syariah Non Devisa

No	Nama Bank
1	PT. Bank BRI Syariah
2	PT. Bank Panin Syariah
3	PT. Bank Victoria Syariah
4	PT. Bank BCA Syariah
5	PT. Bank Jabar Banten Syariah
6	PT. Maybank Syariah Indonesia
7	PT. Bank Syariah Bukopin
8	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah

Sumber : Data Publikasi Bank Indonesia, 2017

Bank dengan status Non devisa adalah bank umum yang tidak dapat melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia (*foreign exchange bank*).⁴⁶

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Metode *Purposive Sampling* yaitu metode pengambilan

⁴⁶ <http://www.infosyariah.com/2016/10/daftar-bank-syariah-devisa-dan-non.html>

dengan pertimbangan tertentu⁴⁷. Dengan kriteria pengambilan sampel sebagai berikut :

Tabel 3.3
Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian

Kriteria	Jumlah Bank
Jumlah Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2012-2015	12
Bank Umum Syariah yang tidak menyampaikan/ mempublikasi laporan keuangan triwulan periode 2012-2015 (data lengkap dapat dilihat pada lampiran)	6
Jumlah sampel bank yang sesuai dengan kriteria penelitian	6

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai Sumber

Berdasarkan metode *Purposive Sampling* tersebut, tercatat ada 6 sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Bank Umum Syariah yang dijadikan sampel dalam penelitian, ini antara lain :

Tabel 3.4
Sampel Penelitian

No	Nama Bank
1	PT. Bank BNI Syariah
2	PT. Bank Syariah Mandiri
3	PT. Bank Mega Syariah
4	PT. Bank BRI Syariah

⁴⁷ Syamsul Hadi, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk akuntansi dan keuangan*, Yogyakarta: Ekonisia, 2006, Hal 45

5	PT. Bank Panin Syariah
6	PT. Bank BCA Syariah

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini maka dilakukan Teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.⁴⁸ Metode ini dilakukan melalui pencatatan laporan keuangan triwulan beberapa bank umum syariah terhitung dari tahun 2012-2015. Data dalam penelitian ini diperoleh dari media internet dengan cara mendownload dari situs Bank Indonesia dan Bank Umum Syariah yang kemudian akan dianalisis dan diambil kesimpulannya serta dijadikan sebagai panduan dalam penelitian ini.

F. Variabel-Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan variabel yang berupa indikator-indikator penelitian yang akan diukur dalam penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel dalam penelitian dapat diklasifikasikan menjadi :

1. Variabel Dependen (Terikat)

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Kuantitatif Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006, hlm.129.

Variabel defenden adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel defenden dalam penelitian ini adalah *Profit Sharing Deposito Mudharabah*.

2. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lainnya. Variabel independen yang hendak diuji dalam penelitian ini meliputi :

- a. Dana Pihak Ketiga (DPK)
- b. *Return On Assets* (ROA)

Pada dasarnya penentuan variabel merupakan operasional konstrak supaya dapat di ukur. Dalam penelitian ini operasional variabel penelitian sebagai berikut.

Tabel 3.5

Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	DPK	keseluruhan dana bank yang bersumber dari dana masyarakat. ⁴⁹ Yang terdiri dari giro wadiah, tabungan wadiah dan mudharabah dan deposito mudharabah.	<ul style="list-style-type: none"> • Giro Wadiah • Tabungan Wadiah dan Mudharabah • Deposito Mudharabah 	Nominal (Rp) Dilinearka n

⁴⁹ Muhammad Ghofur W, *Potret Perbankan Syariah Indonesia terkini*, cetakan pertama, Yogyakarta: Biruni Press, 2007, .hlm 104

2	ROA	Alat ukur yang digunakan untuk mengetahui kemampuan bank untuk memperoleh keuntungan (laba sebelum pajak) yang dihasilkan dari rata-rata total aset bank yang bersangkutan. ⁵⁰	$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata - rata total aset}} \times 100 \%$	Ratio
3	<i>Profit Sharing Deposito Mudharabah</i>	pembagian keuntungan yang diberikan bank kepada nasabah atas investasi yang dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil dimana pengambilannya berdasarkan jangka waktu yang telah ditentukan	Prosentase Pembagian nisbah antara kedua belah pihak	Nominal (Rp) Dilinearkan

Sumber : Dari berbagai referensi serta penelitian terdahulu

G. Teknik Analisis Data

Terdapat beberapa teknik statistik yang dapat digunakan untuk menganalisis data. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mendapatkan informasi yang relevan yang terkandung dalam data tersebut dan menggunakan hasilnya untuk memecahkan suatu masalah. Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif, yaitu teknik analisis yang dapat digunakan untuk menafsir parameter. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan bantuan perangkat lunak yaitu

⁵⁰ Popy Turlina Sri Handayani, *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudharabah Bank Syariah pada PT Bank Muamalat Indonesia tahun* , jurnal akuntansi dan investasi, vol X No.2, 2009, hlm. 116-126

program *Eviews*. Adapun langkah-langkah analisis yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya :

1. Uji Model

Analisis regresi dengan data panel dapat dilakukan dengan tiga metode estimasi, yaitu estimasi *Common Effect*, *Fixed Effect*, dan *Random Effect*. Pemilihan metode disesuaikan dengan data yang tersedia dan reliabilitas antara variabel. Sebelum melakukan analisis regresi, langkah yang dilakukan adalah melakukan pengujian estimasi model untuk memperoleh estimasi model yang paling tepat digunakan.⁵¹

1) Estimasi Model Regresi Data Panel

Model regresi dengan data panel secara umum mengakibatkan kesulitan dalam menentukan signifikan model residualnya, akan tetapi mempunyai tiga kemungkinan yaitu : Residual time series, residual cross section, maupun gabungan diantara keduanya. Maka, terdapat tiga pendekatan dalam menggunakan data panel, antara lain :

a. Estimasi Common Effect / Pooled Least Square

Estimasi *common effect* merupakan suatu estimasi data panel yang hanya mengombinasikan data time series dan cross-section dengan menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS). Pendekatan ini tidak memperhatikan

⁵¹ Denty Octavianingrum, Analisis pengaruh investasi, tenaga kerja, dan tingkat pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di daerah istimewa yogyakarta: studi 5 kabupaten/kota, skripsi, (Yogyakarta : program studi pendidikan ekonomi, universitas negeri yogyakarta, 2015), hlm. 51-52

dimensi individu dan koefisien regresi nilainya tetap untuk setiap objek penelitian dan waktu.⁵²

b. *Fixed Effect Model (FEM)*

Fixed effect (*efek tetap*) dalam hal ini adalah bahwa satu objek, yang memiliki nilai konstan yang tetap besarnya untuk berbagai periode waktu. Demikian pula pada halnya dengan koefisien regresi yang memiliki besaran yang tetap dari waktu ke waktu. Dalam model FEM ini menggunakan perubahan boneka untuk kemungkinan perubahan-perubahan dalam intersep-intersep deret lintang dan deret waktu akibat adanya perubahan-perubahan yang di hilangkan. Model ini mengasumsikan perbedaan antara unit yang dapat mengetahui perbedaan nilai konstannya.

Pendekatan model ini dengan cara memasukkan variabel boneka ini dikenal dengan sebutan model efek tetap (*fixed effect*) atau *Least Square Dummy Variable (LSDV)* atau disebut juga covariance model.⁵³

c. *Estimasi Random Effect / Random Effect Model*

Metode ini menggunakan variabel *dummy* seperti yang digunakan pada metode *fixed effect*. Metode ini menggunakan residual yang diduga memiliki hubungan antarwaktu dan antarobjek. Model *random effect* mengansumsikan bahwa setiap variabel mempunyai perbedaan intersep tetapi intersep tersebut bersifat random atau stokastik. Dengan demikian persamaan modelnya menjadi :

$$Y_{it} = \beta_0i + \beta_1iit + vit$$

⁵² Denty Octavianingrum, Analisis pengaruh investasi, tenaga kerja, dan tingkat pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di daerah istimewa yogyakarta: studi 5 kabupaten/kota, skripsi, (Yogyakarta : program studi pendidikan ekonomi, universitas negeri yogyakarta, 2015), hlm. 52

⁵³ *Ibid*, Hlm. 9.15

Dimana $vit = eit + ui$

Dalam metode ini, residual vit terdiri atas dua komponen, yaitu (1) residual eit yang merupakan residual menyeluruh serta kombinasi *time series* dan *cross section*; (2) residual setiap individu yang mewakili oleh ui . Dalam hal ini, setiap objek memiliki residual ui yang berbeda-beda tetapi tetap antarwaktu. Metode *Generalized Least Square* (GLS) digunakan untuk mengestimasi model regresi ini sebagai pengganti OLS.

2) Pemilihan Model Data Panel

Dalam pengolahan data panel mekanisme uji untuk menentukan model pemilihan data panel yang tepat yaitu, dengan cara membandingkan metode pendekatan PLS dengan metode pendekatan FEM terlebih dahulu. Jika hasil yang di peroleh menunjukkan model pendekatan PLS yang diterima, maka model pendekatan PLS yang akan di analisis. Jika model pendekatan FEM yang diterima, maka selanjutnya melakukan perbandingan dengan metode pendekatan REM. Untuk melakukan model mana yang akan dipilih, maka dapat dilakukan dengan pengujian diantaranya:

3) Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk mengetahui antara dua model yang akan dipilih untuk estimasi data, yaitu model *Pooled Least Square* (PLS) atau *Fixed Effect Model* (FEM). Dalam uji ini dapat dilakukan dengan uji restricted F-Test atau uji Chow-Test. Dalam pengujian ini dilakukan hipotesa sebagai berikut:

H_0 : Model PLS (Restricted)

H_1 : Model Fixed Effect (Unrestricted)

Untuk menentukan pemilihan antara model PLS dan model Fixed Effect. Perhatikan nilai prob. Cross-section F jika nilainya $> 0,05$ (ditentukan di awal sebagai tingkat signifikan atau alpha) model yang terpilih model PLS, dan jika nilainya $< 0,05$ maka cukup bukti untuk melakukan penolakan terhadap hipotesa nol sehingga model yang akan digunakan adalah model *fixed effect*.

Pengujian ini menggunakan distribusi F statistik. Jika nilai F statistik $> F$ tabel maka model yang akan digunakan adalah model FEM. Sedangkan apabila F statistik $< F$ tabel maka model PLS yang akan digunakan⁵⁴.

4) Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menentukan model FEM dan MER yang akan dipilih. Uji ini didasarkan pada ide bahwa kedua metode OLS dan GLS konsisten tetapi OLS tidak efisien dalam H_0 . Mengikuti kriteria Wald, uji Hausman ini akan mengikuti distribusi *chi-squares*. Statistik ini mengikuti distribusi statistik *chi squares* dengan df sebanyak k, dimana k adalah jumlah variabel independen. Jika nilai stat hausman $>$ nilai kritisnya maka model yang tepat adalah model FEM, dan sebaliknya.⁵⁵

⁵⁴ Denty Octavianingrum, Analisis pengaruh investasi, tenaga kerja, dan tingkat pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di daerah istimewa yogyakarta: studi 5 kabupaten/kota, skripsi, (Yogyakarta : program studi pendidikan ekonomi, universitas negeri yogyakarta, 2015), hlm. 53-54

⁵⁵ Denty Octavianingrum, Analisis pengaruh investasi, tenaga kerja, dan tingkat pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di daerah istimewa yogyakarta: studi 5 kabupaten/kota, skripsi, (Yogyakarta : program studi pendidikan ekonomi, universitas negeri yogyakarta, 2015), hlm. 54-55

H. Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas.⁵⁶ Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan, dan untuk mengolah serta membahas data mengenai seberapa besar pengaruh DPK dan ROA terhadap *Profit Sharing Deposito Mudharabah* pada Bank Umum Syariah Pada tahun 2012-2015. Persamaan regresi berganda dalam penelitian ini di translog menjadi :

$$Y_{ij} = a_{ij} + b_{1ij}X_{1ij} + b_{2ij}X_{2ij} + e_{ij} \quad \dots\dots\dots (1)$$

$$\text{Log}Y_{ij} = a_{ij} + b_{1ij} \quad \dots\dots\dots (2)$$

Dimana :

- Y : Profit Sharing
- i : Waktu
- j : Nama Bank (sampel)
- a : Konstanta
- b₁ : Koefisien regresi untuk X₁
- b₂ : Koefisien regresi untuk X₂
- X₁ : DPK
- X₂ : ROA
- e : Tingkat eror

I. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis terdiri dari uji F (secara simultan) dan uji T (secara parsial).

Maka uji hipotesis yang akan diteliti oleh penulis adalah :

a. Uji t (secara parsial)

⁵⁶ Anwar Sanusi. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta, Selemba Empat, 2011, Hlm 134

Uji signifikan terhadap masing-masing koefisien regresi di perlukan untuk mengetahui signifikan tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel bebas (X) terhadap Variabel terikat (Y). Langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Merumuskan hipotesis nol dan hipotesis alternatif.
- b) Menghitung nilai t dengan menggunakan rumus.
- c) Membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} yang tersedia pada taraf nyata tertentu.
- d) Mengambil keputusan dengan kriteria berikut :

Jika, $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$; maka H_0 diterima.

$t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $> t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

b. Uji F (secara simultan)

Uji seluruh koefisien regresi secara serempak/ simultan sering disebut dengan uji model. Nilai yang digunakan untuk melakukan uji simultan adalah nilai F_{hitung} yang dihasilkan dari rumus. Uji F yang signifikan menunjukkan bahwa variasi variabel terikat dijelaskan sekian persen oleh variabel bebas secara bersama-sama adalah benar-benar nyata dan bukan terjadi karena kebetulan. Uji keseluruhan koefisien regresi secara bersama-sama.

- a) Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif.
- b) Menghitung nilai F (dalam print out telah tersedia).
- c) Membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} yang tersedia pada α tertentu, misalnya 1%: $df = K:n - (K+1)$.

d) Mengambil keputusan apakah model regresi linier berganda dapat digunakan atau tidak sebagai model analisis. Kriteria pengambilan keputusan mengikuti aturan berikut :

Jika, $F_{hitung} \leq t_{tabel}$; maka H_0 diterima

$F_{hitung} > F_{tabel}$; maka H_0 ditolak

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi R^2 pada intinya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara Nol dan Satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.⁵⁷

⁵⁷ Widarjo, "Ekonometrika Pengantar dan Aplikasi disertai panduan Eviews", Yogyakarta: UPPSTIM YKPN, 2013, hlm 24.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Pada tahun 1992 bank syariah resmi beroperasi di Indonesia, bank syariah merupakan bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Selama krisis melanda Indonesia, bank syariah dapat terus beroperasi sedangkan 16 Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) harus dilikuidasi sebagai upaya dilakukan yang dilakukan pemerintah dalam menanggulangi krisis. Bank syariah dapat bertahan dalam krisis tersebut, sebab bank syariah tidak menerapkan sistem bunga dalam kegiatan operasionalnya sehingga tidak terpengaruh oleh akibat dari penerapan tingkat suku bunga yang digunakan pemerintah sebagai upaya stabilisasi perekonomian pada masa krisis saat itu.

Penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang telah terdaftar di Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan, dalam kurun waktu periode 2012-2015. Jumlah keseluruhan Bank Umum Syariah ada 12, namun yang hanya dijadikan sampel dalam penelitian ini sebanyak 6 bank yang sudah dilakukan pemilihan dengan metode *Purposive Sampling*.

Dimana variabel penelitiannya adalah DPK dan ROA. Untuk mengukur tingkat *Profit Sharing Deposito Mudharabah* suatu bank maka alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Berganda kemudian dibantu dengan *Eviews.apk* untuk mengelola data Bank Umum Syariah yang dijadikan

sampel penelitian. Dibawah ini beberapa gambaran umum 6 sampel Bank Umum Syariah yang akan diteliti :

1. Bank BNI Syariah

Dengan berlandaskan pada Undang-undang No.10 Tahun 1998, pada tanggal 29 April 2000 didirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI dengan 5 kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin. Selanjutnya UUS BNI terus berkembang menjadi 28 Kantor Cabang dan 31 Kantor Cabang Pembantu.

Disamping itu nasabah juga dapat menikmati layanan syariah di Kantor Cabang BNI Konvensional (*office channelling*) dengan lebih kurang 1500 outlet yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Di dalam pelaksanaan operasional perbankan, BNI Syariah tetap memperhatikan kepatuhan terhadap aspek syariah. Dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang saat ini diketuai oleh KH.Ma'ruf Amin, semua produk BNI Syariah telah melalui pengujian dari DPS sehingga telah memenuhi aturan syariah.

Berdasarkan Keputusan Bank Indonesia tanggal 21 Mei 2010 mengenai pemberian izin usaha kepada PT Bank BNI Syariah. Dan di dalam Corporate Plan UUS BNI tahun 2003 ditetapkan bahwa status UUS bersifat temporer dan akan dilakukan *spin off* tahun 2009. Rencana tersebut terlaksana pada tanggal 19 Juni 2010 dengan beroperasinya BNI Syariah sebagai Bank Umum Syariah (BUS).⁵⁸

⁵⁸ <http://www.bnisyariah.co.id>, diakses pada 21 Maret 2017

2. Bank Syariah Mandiri

PT. Bank Syariah Mandiri atau lebih sering disebut BSM berdiri pada tanggal 25 Oktober 1999 dan resmi beroperasi pada tanggal 1 November 1999. Bank Syariah Mandiri saat ini hadir, dan tampil sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia.

BSM hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik dengan 825 ATM Syariah Mandiri, ATM Mandiri 10.361, ATM bersama 47.699 unit (include ATM Mandiri dan ATM BSM), ATM Prima 50.316 unit, EDC BCA 196.870 unit, ATM BCA 10.596 dan Malaysia Electronic Payment System (MEPS) 7.435 unit.⁵⁹

3. Bank Mega Syariah

Berawal dari PT. Bank Umum Tugu (Bank Tugu). Bank umum yang didirikan pada 14 Juli 1990 tersebut diakuisisi CT Corpora, yang dahulu bernama Para Group melalui PT Para Global Investindo dan PT Para Rekan Investama pada 2001. Sejak awal, para pemegang saham memang ingin mengonversi bank umum konvensional itu menjadi bank umum syariah. Keinginan tersebut terlaksana ketika Bank Indonesia mengizinkan Bank Tugu dikonversi menjadi PT Bank Syariah Mega Indonesia (BSMI) pada tanggal 27 Juli tahun 2004.

⁵⁹ <http://www.syariahamandiri.co.id>, diakses pada 21 Maret 2017

Pengonversian tersebut dicatat dalam sejarah perbankan Indonesia sebagai upaya pertama pengoversian bank umum konvensional menjadi bank umum syariah. Sejak November 2010 sampai dengan sekarang, bank ini berganti nama menjadi PT Bank Mega Syariah. Sejak 16 Oktober 2008, Bank Mega Syariah telah menjadi Bank Devisa.⁶⁰

4. Bank BRI Syariah

PT Bank BRI Syariah secara resmi beroperasi pada tanggal 17 November 2008, kemudian PT Bank BRI Syariah merubah kegiatan usaha yang semula beroperasi secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah Islam. Dua Tahun Lebih Bank BRI Syariah hadir mempersembahkan sebuah bank ritel modern terkemuka dengan layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna. Melayani nasabah dengan pelayanan prima (*service excellence*) dan menawarkan produk yang sesuai harapan nasabah dengan prinsip syariah.

Kehadiran Bank BRI Syariah di tengah-tengah industri perbankan nasional dipertegas oleh makna pendar cahaya yang mengikuti logo perusahaan. Logo ini menggambarkan keinginan dan tuntunan masyarakat terhadap sebuah bank modern sekelas PT Bank BRI Syariah yang mampu melayani masyarakat dalam kehidupan modern. Saat ini Bank BRI Syariah menjadi bank syariah ketiga terbesar berdasarkan aset. Bank BRI Syariah tumbuh dengan pesat baik dari sisi aset, jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga. Dengan berfokus pada

⁶⁰ <http://www.megasyariah.co.id>, diakses pada 21 Maret 2017

segmen menengah bawah, Bank BRI Syariah menargetkan menjadi bank ritel modern terkemuka dengan berbagai ragam produk dan layanan perbankan

Sesuai dengan visinya, saat ini PT. Bank BRISyariah merintis sinergi dengan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dengan memanfaatkan jaringan kerja PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., sebagai Kantor Layanan Syariah dalam mengembangkan bisnis yang berfokus kepada kegiatan penghimpunan dana masyarakat dan kegiatan konsumen berdasarkan prinsip Syariah.⁶¹

5. Bank Panin Syariah

PT Bank Panin Syariah Tbk (“Panin Syariah Bank”), berkedudukan di Jakarta dan berkantor pusat di Gedung Panin Life Center, Jl. Letjend S. Parman Kav. 91, Jakarta Barat. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank Panin Syariah, ruang lingkup kegiatan Bank Panin Syariah adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan dengan prinsip bagi hasil berdasarkan syariat Islam.

Bank Panin Syariah mendapat izin usaha dari Bank Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.11/52/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 6 Oktober 2009 sebagai bank umum berdasarkan prinsip syariah dan mulai beroperasi sebagai Bank Umum Syariah pada tanggal 2 Desember 2009.⁶²

Visi Bank Panin Syariah yaitu pilihan yang menjadi Role Model berbasiskan Kemitraan dan Ekonomi Rakyat.

⁶¹ <http://www.brisyariah.co.id>, diakses pada 21 Maret 2017

⁶² <https://www.paninbanksyariah.co.id>, diakses pada 21 Maret 2017

Misi Bank Panin Syariah :

- Menyediakan produk dan layanan yang kreatif, inovatif dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat
- Mengembangkan kemitraan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi rakyat
- Mengembangkan sumber daya insani berintegritas dan profesional berlandaskan nilai-nilai spiritual berbasis sistem merit
- Menerapkan tata kelola perusahaan dan sistem pengendalian yang terintegrasi sesuai prinsip syariah.
- Meningkatkan nilai tambah kepada stakeholder.

6. Bank BCA Syariah

Perkembangan perbankan syariah yang tumbuh cukup pesat dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan minat masyarakat mengenai ekonomi syariah semakin bertambah. Untuk memenuhi kebutuhan nasabah akan layanan syariah, maka berdasarkan akta Akuisisi No. 72 tanggal 12 Juni 2009 PT. Bank Central Asia, Tbk (BCA) mengakuisisi PT Bank Utama Internasional Bank (Bank UIB) yang nantinya menjadi PT. Bank BCA Syariah.

PT. Bank BCA Syariah berdiri dan mulai melaksanakan kegiatan usaha dengan prinsip-prinsip syariah setelah memperoleh izin operasi syariah dari Bank Indonesia tanggal 2 Maret 2009 dan kemudian resmi beroperasi sebagai bank syariah pada tanggal 5 April 2010.

BCA Syariah mencanangkan untuk menjadi pelopor dalam industri perbankan syariah Indonesia sebagai bank yang unggul di bidang penyelesaian pembayaran, penghimpun dana dan pembiayaan bagi nasabah perseorangan, mikro, kecil dan menengah. Masyarakat yang menginginkan produk dan jasa perbankan yang berkualitas serta ditunjang oleh kemudahan akses dan kecepatan transaksi merupakan target dari BCA Syariah.

Hingga saat ini BCA Syariah memiliki **49 jaringan cabang** yang terdiri dari 9 Kantor Cabang (KC), 3 Kantor Cabang Pembantu (KCP), 3 Kantor Cabang Pembantu Mikro Bina Usaha Rakyat (BUR), 8 Kantor Fungsional (KF) dan 26 Unit Layanan Syariah (ULS).⁶³ (*data per Agustus 2016*)

B. Karakteristik Responden

Jumlah Bank Umum Syariah yang masih beroperasi di Indonesia sebanyak 12 Bank. Bank Umum Syariah yang selalu mempublikasi laporan keuangan triwulan secara lengkap selama periode penelitian terhitung dari tahun 2012-2015 sebanyak 6 Bank.

Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 6 Bank dengan jumlah data sebanyak 96 data. Jumlah ini didapat dari perkalian antara jumlah bank sebanyak 6 bank dengan periode triwulan selama tahun pengamatan yaitu 4 tahun

⁶³ <http://www.bcasyariah.co.id>, diakses pada 21 Maret 2017

C. Hasil Analisis Data dan Pembahasan

1. Estimasi Regresi dengan Data Panel

1) Pendekatan Pooled Least Square

Merupakan pengolahan data dengan menggunakan pendekatan *Pooled Least Square* (PLS), yang digunakan untuk salah satu persyaratan dalam melakukan pengujian *F-Restricted* dari pengolahan *E-Views* mendapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.1

Regresi Data Panel *Pooled Least Square*

R-squared	0.429222
Adjusted R-squared	0.287345

Sumber, data diolah eviews, 2017

2) Pendekatan Fixed Effect Model (FEM)

Merupakan pengolahan data dengan menggunakan pendekatan *Fixed Effect Model* dengan menggunakan metode pendekatan *Pooled Least Square* pada Uji *F-Restricted*. Dari pengolahan *E-Views*, mendapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.2

Regresi Data Panel *Fixed Effect*

R-squared	0.791063
Adjusted R-squared	0.624699

Sumber, data diolah eviews, 2017

3) Pendekatan Random Effect

Pendekatan Model *random effect* mengansumsikan bahwa setiap variabel mempunyai perbedaan intersep tetapi intersep tersebut bersifat random atau stokastik. Dari pengelolaan menggunakan *E-Views*, mendapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.3

Regresi Data Panel *Random Effect*

R-squared	0.330124
Adjusted R-squared	0.127331

Sumber, data diolah *eviews*, 2017

2. Uji Chow

Untuk mengetahui model data panel yang akan digunakan, maka dilakukan uji F-restricted atau uji Chow. Uji Chow merupakan hasil uji signifikan yang merupakan perbandingan antara model Common Effect (*Pooled Least Square*) dan *Fixed Effect* dapat dilihat dari hasil analisis *Redundant Fixed Effect-LR*. Dari hasil regresi berdasarkan metode *Fixed Effect* menggunakan *E-views 7.0* mendapatkan hasil tampilan sebagai berikut :

Tabel 4.4

Chow Test

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: MODEL2			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.311881	(5,88)	0.0435
Cross-section Chi-square	6.901578	5	0.0281

Sumber, data diolah eviews, 2017

Berdasarkan hasil dari uji Chow di atas terlihat bahwa nilai Prob. Cross-Section F sebesar 0,0435 dikarenakan Nilai Prob. F < 0,05 , maka dapat disimpulkan bahwa estimasi model *Fixed Effect* lebih tepat dibandingkan dengan model PLS.

3. Uji Hausman

Metode berikutnya yang digunakan adalah *Hausman test*. Uji ini dilakukan untuk menentukan model yang lebih tepat digunakan antara model *Fixed Effect* dan *Random Effect*. Hasil uji Hausman menunjukkan bahwa nilai *Prob. Cross section random* sebesar 0,0423 atau lebih kecil dari 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol ditolak, yang artinya model yang lebih tepat digunakan dalam menganalisis data penelitian ini menggunakan model *Fixed effect*.
Dibawah ini hasil *Hausman test* yang telah diolah oleh peneliti menggunakan *E-Views* :

Tabel 4.5

Hausman Test

Correlated Random Effects – Hausman Test			
Equation: MODEL3			
Test cross-section random effects			
<hr/>			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. D.f.	Prob.
<hr/>			
Cross-section random	1.716718	2	0.0423

Sumber, data diolah eviews, 2017

Berdasar uji Hausmant yang dilakukan, didapatkan Chi-Square statistik sebesar 1,716718 pada d.f 2 dengan Prob. cross-section random sebesar 0.0423 yang nilainya $< 0,05$ maka dapat disimpulkan model terbaik yang dapat digunakan untuk model penelitian adalah *Fixed Effect Model*.

D. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independent (DPK dan ROA) terhadap variabel dependen (*Profit Sharing*). Dampak dari penggunaan analisis regresi berganda dapat digunakan untuk memutuskan naik atau menurunnya nilai dari variabel dependen, yang dapat dilakukan melalui menaikkan atau menurunkan keadaan variabel independen. Berdasarkan pengolahan data menggunakan *E-Views* diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.6**Analisis Korelasi Berganda Model Fixed Effect**

Dependent Variable: PROFITSHARING				
Method: Panel Least Squares				
Date: 04/17/17 Time: 19:23				
Sample: 2012Q1 2015Q4				
Periods included: 16				
Cross-sections included: 6				
Total panel (balanced) observations: 96				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
DPK	8.410908	0.010850	2.194377	0.0340
ROA	6.245851	3.072056	2.033118	0.0451
C	23.27848	5.081764	4.580788	0.0000
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.791063	Mean dependent var	6.309771	
Adjusted R-squared	0.624699	S.D. dependent var	0.138118	
S.E. of regression	0.364590	Akaike info criterion	-0.082803	
Sum squared resid	5.724806	Schwarz criterion	0.196499	
Log likelihood	4.471745	Hannan-Quinn criter.	0.059182	
F-statistic	1.343685	Durbin-Watson stat	0.185819	
Prob(F-statistic)	0.023958			

Sumber, data diolah eviews, 2017

E. Hasil Uji Hipotesis

1) Hasil Uji F

Untuk menguji apakah variabel-variabel independen secara bersama sama berpengaruh terhadap variabel dependen, maka digunakan Uji F. Dan Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai p value variabel independen dengan tingkat signifikan (*level of significance; α*). Dengan tingkat signifikan 5% nilai F rasio dari masing-masing koefisien regresi kemudian dibandingkan dengan nilai F tabel. Jika $F \text{ rasio} > F \text{ tabel}$ atau $\text{prob-sig} < \alpha = 5\%$ berarti masing-masing variabel independen berpengaruh secara positif terhadap variabel dependen.

Dari hasil analisis yang telah dilakukan diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 1.343685 dan F tabel dapat dihitung dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95% $\alpha = 5\%$ *Degree of for numerator* $df_1 (3-1=2)$, df_2 hasil yang diperoleh 3.07 dengan nilai Probabilitas Statistiknya 0.023958 maka dapat disimpulkan $F_{\text{hitung}} (1.343685) > F_{\text{tabel}} (3.07)$ dengan Probabilitas signifikansi p value < 0.05 yaitu sebesar 0.023958. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel independen (DPK dan ROA) berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen (*Profit Sharing Deposito Mudharabah*).

2) Hasil Uji t

Untuk menguji apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, maka digunakan uji t. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai p Value masing-masing variabel independen dengan tingkat signifikan (*level of significance; α*). dengan hipotesis sebagai berikut :

Berdasarkan tabel 4.5 maka dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel sebagai berikut :

- a) Variabel DPK terhadap *Profit Sharing* Deposito *Mudharabah*

Rumusan Hipotesis DPK :

H_0 = Secara Parsial DPK tidak berpengaruh terhadap *Profit Sharing* Deposito *Mudharabah*.

H_1 = Secara Parsial DPK berpengaruh terhadap *Profit Sharing* Deposito *Mudharabah*.

Kriteria pengambilan keputusan :

H_0 = Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$; maka H_0 diterima

H_1 = Jika $t_{hitung} < -t_{tabel}$; atau $> t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Dari hasil regresi dengan menggunakan *E-view* estimasi model *fixed effect* pada tabel 4.5 diperoleh t_{hitung} 2.194377 dengan nilai t_{tabel} 1.66140 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.194377 > 1.66140$) dengan taraf signifikan $0.0340 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh signifikan terhadap *Profit Sharing* Deposito *Mudharabah*. Hasil ini menunjukkan hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan Ulfah Khasanah dengan judul Analisis pengaruh pendapatan Bank, DPK, dan ROA terhadap *Profit Sharing* Deposito *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah Mandiri tahun 2008-2011.

b) Variabel ROA terhadap *Profit Sharing* Deposito *Mudharabah*

Rumusan Hipotesis ROA :

H_0 = Secara Parsial ROA tidak berpengaruh terhadap *Profit Sharing* Deposito *Mudharabah*.

H_1 = Secara Parsial ROA berpengaruh terhadap *Profit Sharing* Deposito *Mudharabah*.

Kriteria pengambilan keputusan :

H_0 = Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$; maka H_0 diterima

H_1 = Jika $t_{hitung} < -t_{tabel}$; atau $> t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Dari hasil estimasi regresi yang telah dilakukan menggunakan *E-views* dengan model *Fixed Effect* pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa t_{hitung} 2.033118 dengan nilai t_{tabel} 1.66140 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.033118 > 1.66140$) dengan taraf signifikan $0.0451 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *Profit Sharing* Deposito *Mudharabah*. Hasil ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan Abdullah Rasyid, didalam jurnalnya yang berjudul Pengaruh *Return On Assets* (ROA) dan Pendapatan Operasional (BOPO) dan Suku Bunga Terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah.

3) Uji Determinasi R^2

Koefisien Determinasi R^2 pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan

variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Hasil uji koefisien determinasi R^2 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.7
Uji Determinasi R^2

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.791063	Mean dependent var	6.309771
Adjusted R-squared	0.624699	S.D. dependent var	0.138118
S.E. of regression	0.364590	Akaike info criterion	-0.082803
Sum squared resid	5.724806	Schwarz criterion	0.196499
Log likelihood	4.471745	Hannan-Quinn criter.	0.059182
F-statistic	1.343685	Durbin-Watson stat	0.185819
Prob(F-statistic)	0.023958		

Sumber, Data diolah eviews, 2017

Dari hasil regresi diketahui nilai R^2 sebesar 0.791063 berarti variabel DPK dan ROA secara bersama-sama dapat memberi penjelasan terhadap *Profit Sharing Deposito Mudharabah*, hasil yang diperoleh sebesar 79.1 % hal ini mengindikasikan bahwa variabel independen dalam penelitian ini yaitu, DPK dan ROA secara bersama-sama mempengaruhi *Profit Sharing Deposito Mudharabah*. Sedangkan 20.9 % sisanya dijelaskan oleh rasio keuangan yang lain diluar model penelitian ini.

F. Pembahasan

1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap *Profit Sharing Deposito Mudharabah*.

DPK menunjukkan berpengaruh signifikan terhadap *Profit Sharing Deposito Mudharabah* pada Bank Umum Syariah tahun 2012-2015. Hal ini dapat dilihat pada hasil uji parsial variabel X1 (DPK) diperoleh t_{hitung} sebesar 2.194377

dengan taraf signifikan 0,0340. Nilai signifikansi lebih kecil 0,05 ($0,0340 \leq 0,05$) maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1.66140. Maka diperoleh t_{hitung} (2.194377) $>$ t_{tabel} (1.66140) sehingga H_1 diterima dan menolak H_0 .

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa DPK merupakan salah satu komponen yang mempengaruhi besarnya *Profit Sharing Deposito Mudharabah* dikarenakan besarnya DPK berpengaruh pada besaran dana yang akan diinvestasikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ulfah Khasanah yang berhasil membuktikan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh signifikan positif terhadap bagi hasil simpanan *mudharabah*. Maka dari itu dapat ditarik kesimpulan bahwa selama tahun 2012-2015 total dana pihak ketiga pada Bank Umum Syariah merupakan acuan ketika akan memberikan *share* pada nasabah. Hal ini berarti dana pihak ketiga merupakan salah satu komponen yang mempengaruhi besarnya profit sharing atau bagi hasil dikarenakan besaran dana pihak ketiga berpengaruh pada besaran dana yang akan diinvestasikan.

2. Pengaruh *Return On Assets* (ROA) Terhadap *Profit Sharing Deposito Mudharabah*.

Pada uraian berikut ini akan dibahas hasil perhitungan pada tabel 4.5 yang menyatakan bahwa nilai signifikan variabel ROA sebesar 0,0451 signifikan pada tingkat kepercayaan 0,05, sedangkan besar koefisien regresi t_{hitung} 2.033118 $>$ t_{tabel} sebesar 1.66140, maka H_0 diterima dan menolak H_1 . Dengan ini maka dapat disimpulkan bahwa ROA berpengaruh positif *Profit Sharing Deposito*

Mudharabah. Positifnya pengaruh variabel ROA, yang berarti bahwa jika tingkat ROA naik maka akan terjadi kenaikan pada *Profit Sharing Deposito Mudharabah*.

Justifikasinya ROA merupakan rasio untuk mengukur dan mengetahui keberhasilan bank dalam memperoleh keuntungan. Bank yang memiliki ROA diatas 1,5 % mengindikasikan bahwa keuangan perbankan tersebut baik. Hal ini berarti apabila keuangan perbankan baik maka akan menarik minat para investor, mengingat salah satu tolak ukur dari para investor untuk menginvestasikan dananya mereka akan memilih perbankan dengan tingkat ROA tinggi (Stabil).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Popy Turlina Sri Handayani yang memperoleh kesimpulan dari penelitiannya, bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap *Profit Sharing Deposito mudharabah*. Maka dari itu dari model ini dapat ditarik kesimpulan selama tahun 2012-2015 ROA merupakan acuan Bank Umum Syariah ketika akan memberikan *share* pada nasabah. Hal ini berarti ROA merupakan salah satu komponen yang mempengaruhi besarnya *Profit Sharing* deposito *Mudharabah*.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan data dan pembahasan pada Bab IV dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh yang signifikan antara Dana Pihak Ketiga (DPK) dengan *profit sharing* deposito *mudharabah* pada Bank Umum Syariah. Dengan perolehan hasil variabel DPK (X1) diperoleh t_{hitung} sebesar 2.194377 dengan dengan nilai t_{tabel} 1.66140 Maka diperoleh t_{hitung} (2.194377) > t_{tabel} (1.66140) sehingga H_0 diterima dan menolak H_1 . Maka Dana Pihak Ketiga (DPK) Berpengaruh signifikan terhadap *Profit Sharing* Deposito *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah tahun 2012-2015.
2. ROA berpengaruh secara signifikan terhadap *Profit sharing* deposito *mudharabah* pada Bank Umum Syariah. Hasil uji parsial untuk variabel ROA diperoleh t_{hitung} sebesar 2.033118 dengan nilai t_{tabel} 1.66140. Maka diperoleh t_{hitung} (2.033118 > 1.66140). Sehingga H_0 diterima dan menolak H_1 . Maka *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *Profit Sharing* Deposito *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah tahun 2012-2015.
3. Secara bersama-sama (*simultan*), DPK dan ROA berpengaruh secara signifikan terhadap *Profit sharing* deposito *mudharabah* pada Bank Umum Syariah tahun 2012-2015. Ditunjukkan dari nilai R^2 sebesar

0.791063 (79.1%) > dengan Prob (F-statistic) sebesar 0.023958 dan nilai signifikan 0.0000 lebih kecil dari 0.05.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan maka penulis mencoba mengemukakan implikasi yang bermanfaat diantaranya :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi yang akan menambah wawasan dan pengetahuan penulis khususnya yang terkait dengan DPK, ROA, Profit Sharing Deposito Mudharabah yang diberikan oleh Bank Umum Syariah.

2. Bagi Akademisi

Dapat menambah sumbangsih pemikiran ekonomi islam dan berguna sebagai bahan pertimbangan dan informasi dalam kajian yang berkaitan dengan penelitian ini. Penelitian ini juga akan menambah kepustakaan dibidang Profit Sharing Deposito Mudharabah pada bank umum syariah, serta dapat dijadikan sebagai bacaan untuk menambah wawasan dan pengetahuan.

3. Bagi Perbankan Syariah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan bank umum syariah.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, sehingga peneliti tidak bisa mengendalikan dan mengawasi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam perhitungan.
2. Keterbatasan dalam pengambilan sampel data tiap variabel-variabel independen maupun dependen yakni hanya kurun waktu 2012-2015, dimana hasil penelitian ini hanya memberikan informasi dari tahun 2012 sampai dengan 2015.
3. Kurang lengkapnya variabel independen yang digunakan, hanya dua variabel yang digunakan oleh peneliti yaitu DPK dan ROA.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan obyek yang lainnya.
2. Dalam penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya menggunakan *profit sharing* deposito *mudharabah* tapi juga menggunakan *profit sharing* produk funding lainnya.
3. Sebaiknya pada penelitian selanjutnya perlu menambah variabel lain yang mempengaruhi *profit sharing*

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Ghofur Anshori, 2009, *Perbankan Syariah Indonesia*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, hlm. 226
- Abdul Ghofur Anshori, 2009, *Perbankan Syariah Indonesia*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, hlm.32
- Abdul Ghofur Anshori, 2009, *Trend Pembentukan Bank Umum Syariah*, Yogyakarta: BPFE, hlm.vii
- Adiwarman A. Karim, , 2010, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, edisi keempat, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, hlm. 340
- Abdul Ghofur Anshori, 2009, *Perbankan Syariah Indonesia*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, hlm.181
- Anwar Sanusi, 2011, *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta, Selemba Empat, Hlm 134
- Abdul Ghofur Anshori, 2009, *Perbankan Syariah Indonesia*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, hlm.71
- Dwi Suwiknyo, 2010, *Jasa-Jasa Perbankan Syari'ah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Hlm.1
- Herman Darmawi, 2011, *Manajemen Perbankan*, Cet pertama, PT Bumi Aksara, Jakarta, Hlm.45
- Jonathan Sarwono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu. Hlm.123
- Kasmir, 2012, *Dasar - Dasar Perbankan*, Jakarta : PT. Raja Grafndo Persada. hlm. 3
- Kasmir, 2010, *Bank dan Lembaga keuangan lainnya* ,ed revisi 10, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, hlm 69
- Muhammad, 2005, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2 hlm 14.
- Muhammad Nejatulloh Siddiqi, 1984, *Bank Islam*, Bandung: Pustaka, Cet.ke-1, hlm.140.

- Muhammad, 2005, *Manajemen Bank Syariah*, Ed. revisi, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, hlm.110
- Muhammad Syafi'i Antonio, 2001, *Bank Syari'ah dari teori ke praktek*, Jakarta: Gema Insani Press, hlm 139
- Muhammad Syafi'i Antonio, 1999, *Bank Syariah Suatu pengenalan Umum*, Jakarta; Cendekia Institute, hlm 199
- Muhammad Syafii Antonio, 2001, *Bank Syari'ah dari teori ke praktek*, Jakarta: Gema Insani Press, hlm 61
- Muhammad Syafi'i Antonio, 2001, *Bank Syari'ah dari teori ke praktek*, Jakarta: Gema Insani Press, hlm 18.
- Muhammad Ghofur W, 2007, *Potret Perbankan Syariah Indonesia terkini*, Cet. Ke-1, Yogyakarta :Biruni Press, hlm 78
- Muhammad Ghofur W, 2007, *Potret Perbankan Syariah Indonesia terkini*, Cet. Ke-1, Yogyakarta :Biruni Press, hlm 104
- Muhammad Firdaus, 2005, *Fatwa-Fatwa Ekonomi Syariah Kontemporer*, Cet. ke-1, Jakarta: Renaisan, hlm.44
- Muhamad, 2001, *tehnik perhitungan bagi hasil di bank syariah*, Yogyakarta: UII Press, hlm.22
- Muhamad, 2008, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam : pendekatan kuantitatif*, Jakarta : Rajawali Press, hlm. 70
- Shofiniyah Ghufroon, 2005, *Konsep dan Implementasi Bank Syariah*, Jakarta: Renaisan, hlm.12
- Suharsimi Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian Kuantitatif Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, hlm.129
- Sugiyono, 2003, *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung Pusat Bahasa Depdiknas, hlm 14.
- Syamsul Hadi, 2006, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk akuntansi dan keuangan*, Yogyakarta: Ekonisia, Hal 45
- Widarjo, 2013, "Ekonometrika Pengantar dan Aplikasi disertai panduan Eviews", Yogyakarta: UPPSTIM YKPN, hlm 24

- Zainuddin, Ali, 2010, *Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta : Sinar Grafika.. Hlm. 1
- Agus Farianto, “Analisis Pengaruh *Return On Assets (ROA)*, BOPO dan *BI-Rate* terhadap tingkat bagi hasil Deposito *Mudharabah* pada bank umum syariah di Indonesia, STAIN Kudus, 2012-2013
- Denty Octavianingrum, Analisis pengaruh investasi, tenaga kerja, dan tingkat pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di daerah istimewa Yogyakarta: studi 5 kabupaten/kota, skripsi, (Yogyakarta : program studi pendidikan ekonomi, universitas negeri Yogyakarta, 2015), hlm. 51-52
- Kreshna Adikusumah, *Analisa Persepsi Pengaruh Pendapatan Bank Syariah Terhadap Bagi Hasil Tabungan Mudharabah Pada Bank Syariah “A”*, 2005.
- Lukita Tri Prakasa, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Bagi Hasil Nasabah Yang Menggunakan Skim Mudharabah Muqayyadah, (Studi Kasus: BMI), *Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Bisnis Islam* , 2005
- Popy Turlina Sri Handayani dan Ahim Abdurahim, *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudharabah Bank Syariah pada BSM dan BMI tahun 2006-2008*, Jurnal Akuntansi Dan Investasi vol X No.2, 2009, hlm. 116-126
- Popy Turlina Sri Handayani, “*Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudharabah Bank Syariah Pada PT Bank Muamalat Indonesia*” , Jurnal Akuntansi Dan Investasi, 2009.
- Ulfah Khasanah, “Analisis Pengaruh Pendapatan bank, DPK dan ROA terhadap *Profit Sharing Deposito Mudharabah* pada Bank Umum Syariah Mandiri”, Skripsi, IAIN Walisongo, 2012.
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, Bandung: CV Diponegoro, 2007, hlm. 459
- Statistik Perbankan Syariah, <http://www.bi.go.id>, diakses pada 17 februari 2017
- <http://www.bnisyariah.co.id>, diakses pada 21 Maret 2017
- <http://www.syariahmandiri.co.id>, diakses pada 21 Maret 2017
- <http://www.megasyariah.co.id>, diakses pada 21 Maret 2017
- <http://www.brisyariah.co.id>, diakses pada 21 Maret 2017
- <https://www.paninbanksyariah.co.id>, diakses pada 21 Maret 2017

<http://www.bcasyariah.co.id>, diakses pada 21 Maret 2017

<http://saga-sigi.blogspot.co.id/2016/02/uang-pengertian-menurut-ahli-jenis-dan-Fungsi-Uang.html>

<http://www.ilmuekonomi.net/2015/12/pengertian-jenis-macam-macam-contoh-dan-nilai-uang-kartal-giral-dan-kertas.html>

<http://belajarperbankanggratis.blogspot.co.id/2012/04/sumber-dana-bank-dana-pihak-kesatu.html>

http://nanangbudianas.blogspot.co.id/2013/02/pengertian-dana-pihak-ketiga_5.html

<http://www.landasanteori.com/2015/07/pengertian-deposito-jenis-fungsi-dan.html>

<http://www.kajianpustaka.com/2012/10/pengertian-jenis-dan-perkembangan.html>

<http://zhiea90.blogspot.co.id/2012/03/pengertian-roa-roe-dan-eva.html>

<Http://www.Ojk.go.id/d/.php?i=3445>

<http://www.Esharinomics.com/esharinomics/bag/2016>

<http://www.infosyariah.com/2016/10/daftar-bank-syariah-devisa-dan-non.html>

<http://www.infosyariah.com/2016/10/daftar-bank-syariah-devisa-dan-non.html>

www.bi.go.id

Ibid , hlm.191

Ibid, hlm.100

Ibid, Hlm. 9.15

Opcit. hlm.46



**UIN RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDY EKONOMI ISLAM**

ALAMAT: JALAN PROF.K.H.ZAINAL ABIDIN FIKRY KODE POS 30126 KOTAK POS: 54 TELP(0711)354668 PALEMBANG

Formulir D.2

Hal : **Mohon Izin Penjilidan Skripsi**

Kepada Yth.
Ibu Wakil Dekan I
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan ini kami menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Chandri Apriasma Pradana Putra
Nim/Jurusan : 2190044 / Ekonomi Islam
Judul Skripsi : PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK) DAN RETURN ON ASSETS (ROA) TERHADAP PROFIT SHARING DEPOSITO MUDHARABAH PADA BANK UMUM SYARIAH

Telah selesai melaksanakan perbaikan terhadap skripsinya sesuai dengan arahan dan petunjuk dari penguji. Selanjutnya, kami mengizinkan mahasiswa tersebut untuk menjilid skripsinya agar dapat mengurus ijazahnya.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Palembang, 25 Februari 2018

Penguji Utama,

Dr. Muhammad Rusydi, M.Ag
NIP.197308012005011007

Penguji Kedua,

Lidia Desiana, S.E., M.Si
NIP.140601101352/BLU

**Mengetahui
Wakil Dekan I**

Dr. Maftukhatu Solikhah, M.Ag
NIP.197509282006042001



PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Formulir C

No. :

Hal: *Persetujuan Skripsi Untuk Diuji*

Kepada Yth.
Ketua Program Studi
Ekonomi Islam
Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam
UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK) DAN *RETURN ON ASSETS* (ROA)
TERHADAP *PROFIT SHARING* DEPOSITO *MUDHARABAH*
PADA BANK UMUM SYARIAH

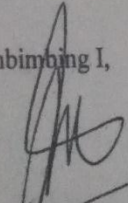
Yang ditulis oleh:

Nama : Chandri Apriasma Pradana Putra
NIM : 12190044
Program : S1 Ekonomi Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk diujikan dalam sidang *munaqosyah* ujian skripsi.

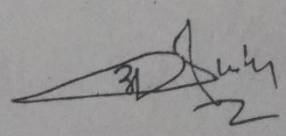
Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing I,


Maya Panorama, M.Si., PHD
NIP. 197511102006042002

Palembang, April 2017

Pembimbing II,


Muhammadiyah, SE., M.Si
NIP. 140601101292/BLU



PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Chandri Apriasma Pradana Putra
NIM : 12190044
Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Islam
Pembimbing I : Maya Panorama M.Si.,Ph.D
Judul Skripsi : Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Return On Assets (ROA)
Terhadap Profit Sharing Deposito Mudharabah Pada Bank Umum
Syariah

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dikonsultasikan	Paraf
1.	17/3 - 2017	Bab 1-3 perbuku	
2.	3/4 - 2017	Bab 1-2 Aca Bab 3 perbuku sesuai Aca	
3.	10/4 - 2017	Bab 3 Aca laya Bab 4	
4.	13/4 - 2017	Bab 4 & 5 perbuku	
5.	23/4 - 2017	Aca Bab 1-5 selisihan dlm urutan	



PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Chandri Apriasma Pradana Putra
NIM : 12190044
Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Islam
Pembimbing II : Muhammadiyah S.E., M.Si
Judul Skripsi : Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Return On Assets (ROA)
Terhadap Profit Sharing Deposito Mudharabah Pada Bank Umum
Syariah

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dikonsultasikan	Paraf
		Perbaikan: 1. Bawa buku pedoman 2. Situasi penelitian 3. Teori disamping untuk dan guru. 4. Teror pengaruh variabel Independen (BPK) terhadap variabel terikat 5. Tabel Definisi Operasional 6. Populasi hrs. xls 7. Teknik analisis	
	10-03-2017	Perbaikan: 1. Orisinalitas penelitian 2. Bhs yang cukup menarik 3. Desain penelitian	



PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Chandri Apriasma Pradana Putra
NIM : 12190044
Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Islam
Pembimbing II : Muhammadiyah S.E., M.Si
Judul Skripsi : Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Return On Assets (ROA)
Terhadap Profit Sharing Deposito Mudharabah Pada Bank Umum
Syariah

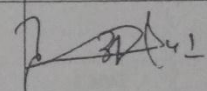
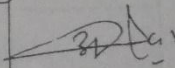
No	Hari/ Tanggal	Hal yang dikonsultasikan	Paraf
	15-03-2017	Perbaiki: Bhs Cnng cetak ulang	
	15-03-2017	Ace bab I Ace bab II Ace bab III	
		Perbaiki: 1. Konsistensi 2. Penjelasan uji pendekatan Ragnar 3. Pembahasan 4. Saran	



PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATTAH PALEMBANG

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Chandri Apriasma Pradana Putra
NIM / Program Studi : 12190044
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Islam
Pembimbing II : Muhammadiyah, S.E., M.Si
Judul Skripsi : Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Return On Assets* (ROA) terhadap Profit Sharing Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang dikonsultasikan	Paraf
		Acc bab 4 Acc bab 5 Acc ujian mungawon	 

Lampiran
Data Laporan Keuangan Bank Umum Syariah
Periode Tahun 2012-2015

Tahun 2012

Nama Bank	Tahun	Triwulan	DPK	ROA	P S
BNI Syariah	2012	I	10,95182304	0,63	12,60257552
		II	11,17310465	0,65	12,58271931
		III	10,34908317	1,31	12,57193873
		IV	11,46694765	1,48	12,60989244
Syariah Mandiri		I	11,687767	2,17	12,43395831
		II	11,99538683	2,25	13,33916265
		III	12,1656526	2,22	13,34003098
		IV	12,29039971	2,25	13,35074473
Mega Syariah		I	10,63449742	3,52	12,45594763
		II	10,92248152	4,13	12,3843147
		III	11,11657786	4,11	12,55963903
		IV	11,26951761	3,81	12,61016236
BRI Syariah		I	11,10569068	0,17	12,87112697
		II	11,36763728	1,21	12,86765307
		III	11,54419211	1,34	12,87420039
		IV	11,68401906	1,19	12,88866436
Panin Syariah	I	9,906227263	2,35	11,47850301	
	II	10,23638609	3,03	11,53818903	
	III	10,53041743	2,9	11,73556217	
	IV	10,70793619	3,29	12,05851371	
BCA Syariah	I	10,09652767	0,39	11,52298383	
	II	10,39800949	0,74	11,47504617	
	III	10,56826041	0,69	11,4691723	
	IV	11,4691723	0,48	11,58251107	

Lampiran
Data Laporan Keuangan Bank Umum Syariah
Tahun 2013

Nama Bank	Tahun	Triwulan	DPK	ROA	Profit Sharing
BNI Syariah	2013	I	10,966311	1,62	12,67834727
		II	11,259171	1,24	12,71660234
		III	11,45522109	1,22	11,72101753
		IV	11,594309	1,37	12,72718261
Syariah Mandiri		I	11,678142	2,56	13,36268707
		II	11,967763	1,79	13,40136487
		III	12,17623542	1,51	13,43355267
		IV	12,325562	1,53	13,44330538
Mega Syariah		I	11,80117	3,57	12,69842254
		II	11,120258	2,94	12,72461973
		III	11,31772913	2,57	12,71779345
		IV	11,495583	2,33	12,7685519
BRI Syariah		I	11,176797	1,71	12,97581781
		II	11,487079	1,41	12,99446352
		III	11,68843228	1,36	13,00499766
		IV	11,84619	1,15	13,01401665
Panin Syariah	I	10,333629	2,72	12,17797663	
	II	10,663192	2,34	12,15099669	
	III	10,90773911	2,18	12,29931986	
	IV	11,102108	1,03	12,34031063	
BCA Syariah	I	10,195429	0,92	11,57715043	
	II	10,504008	0,97	11,60144394	
	III	10,70086806	0,99	11,69035204	
	IV	10,870971	1,01	11,78936281	

Lampiran
Data Laporan Keuangan Bank Umum Syariah
Tahun 2014

Nama Bank	Tahun	Triwulan	DPK	ROA	P S
BNI Syariah	2014	I	11,08898612	1,22	12,18592444
		II	11,44656823	1,11	13,53932769
		III	11,6626058	1,11	12,7497119
		IV	11,81301624	1,27	12,89534347
Syariah Mandiri		I	11,7776921	1,77	17,45639939
		II	12,09381692	0,66	13,46325451
		III	12,2706821	0,8	13,48853434
		IV	13,39725902	0,17	13,50315287
Mega Syariah		I	11,02837195	1,18	12,72683793
		II	11,31658045	0,99	12,72088715
		III	11,4832577	0,24	12,71337528
		IV	11,59355299	0,29	12,67372461
BRI Syariah		I	11,36985384	0,46	13,03176807
		II	11,6675342	0,03	13,03194783
		III	11,8468392	0,2	13,03193604
		IV	11,98240964	0,08	13,02679997
Panin Syariah	I	10,74018104	1,45	12,31941443	
	II	11,03493312	1,64	12,32936777	
	III	11,2502931	1,82	12,473064	
	IV	11,43977781	1,99	12,61427104	
BCA Syariah	I	10,45990489	0,86	11,74560484	
	II	10,76908918	0,69	12,75326047	
	III	10,9690896	0,67	11,79228661	
	IV	11,12267779	0,76	11,92739398	

Lampiran
Data Laporan Keuangan Bank Umum Syariah
Tahun 2015

Nama Bank	Tahun	Triwulan	DPK	ROA	P S
BNI Syariah	2015	I	13,17647072	1,2	12,41296847
		II	13,17194735	1,3	12,70912752
		III	11,6626058	1,11	12,7497119
		IV	13,21858854	1,43	13,02644464
Syariah Mandiri		I	11,81432752	0,81	13,50974162
		II	13,70565233	0,55	13,48489958
		III	12,2706821	0,8	13,48853434
		IV	13,73283531	0,56	13,49751783
Mega Syariah		I	12,59531266	-1,21	12,61582858
		II	12,56155739	-0,73	12,5204555
		III	11,48325771	0,24	12,71337528
		IV	12,57381986	0,3	12,53819809
BRI Syariah		I	11,38098866	0,53	13,09197574
		II	13,10876991	0,78	13,2479926
		III	11,84683917	0,2	13,03193604
		IV	13,18945938	0,76	13,11946566
Panin Syariah	I	11,02699469	1,56	12,6205745	
	II	12,67237904	1,22	12,6704508	
	III	11,25029311	1,82	12,473064	
	IV	12,71074313	1,14	12,71397371	
BCA Syariah	I	9,651471852	0,71	12,31956011	
	II	12,37126685	0,79	12,3782596	
	III	10,9690896	0,67	11,79228661	
	IV	12,46290777	1	12,46996185	

Data Panel Pendekatan Pooled Least Square

Dependent Variable: PROFITSHARING				
Method: Panel Least Squares				
Date: 04/17/17 Time: 19:22				
Sample: 2012Q1 2015Q4				
Periods included: 16				
Cross-sections included: 6				
Total panel (balanced) observations: 96				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
DPK	0.000273	0.010640	0.025643	0.9796
ROA	4.974464	2.979620	1.669496	0.0984
C	25.11332	4.979682	5.043158	0.0000
R-squared	0.429222	Mean dependent var		7.592771
Adjusted R-squared	0.837345	S.D. dependent var		6.928118
S.E. of regression	0.386837	Akaike info criterion		9.450528
Sum squared resid	6.713756	Schwarz criterion		9.530664
Log likelihood	4.506253	Hannan-Quinn criter.		9.482920
F-statistic	1.399726	Durbin-Watson stat		1.088596
Prob(F-statistic)	0.025181			

Data Panel Pendekatan Fixed Effect Model (FEM)

Dependent Variable: PROFITSHARING				
Method: Panel Least Squares				
Date: 04/17/17 Time: 19:23				
Sample: 2012Q1 2015Q4				
Periods included: 16				
Cross-sections included: 6				
Total panel (balanced) observations: 96				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
DPK	8.410908	0.010850	2.194377	0.0340
ROA	6.245851	3.072056	2.033118	0.0451
C	23.27848	5.081764	4.580788	0.0000
	Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.791063	Mean dependent var	6.309771	
Adjusted R-squared	0.624699	S.D. dependent var	0.138118	
S.E. of regression	0.364590	Akaike info criterion	-0.082803	
Sum squared resid	5.724806	Schwarz criterion	0.196499	
Log likelihood	4.471745	Hannan-Quinn criter.	0.059182	
F-statistic	1.343685	Durbin-Watson stat	0.185819	
Prob(F-statistic)	0.023958			

Data Panel Pendekatan Random Effect

Dependent Variable: PROFITSHARING				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 04/17/17		Time: 19:24		
Sample: 2012Q1 2015Q4				
Periods included: 16				
Cross-sections included: 6				
Total panel (balanced) observations: 96				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
DPK	0.000765	0.010635	0.071909	0.9428
ROA	5.318226	2.987111	1.780391	0.0783
C	24.61745	5.268065	4.672959	0.0000
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			4.225630	0.0245
Idiosyncratic random			26.64590	0.9755
Weighted Statistics				
R-squared	0.330124	Mean dependent var		26.96088
Adjusted R-squared	0.127331	S.D. dependent var		26.77085
S.E. of regression	26.60529	Sum squared resid		65829.25
F-statistic	1.593014	Durbin-Watson stat		1.113577
Prob(F-statistic)	0.020880			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.029069	Mean dependent var		31.92771
Sum squared resid	67148.16	Durbin-Watson stat		1.091704

Uji chow

Redundant Fixed Effects Tests				
Equation: MODEL2				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test		Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F		1.311881	(5,88)	0.0435
Cross-section Chi-square		6.901578	5	0.0281
Cross-section fixed effects test equation:				
Dependent Variable: PROFITSHARING				
Method: Panel Least Squares				
Date: 04/17/17 Time: 19:24				
Sample: 2012Q1 2015Q4				
Periods included: 16				
Cross-sections included: 6				
Total panel (balanced) observations: 96				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
DPK	0.000273	0.010640	0.025643	0.9796
ROA	4.974464	2.979620	1.669496	0.0984
C	25.11332	4.979682	5.043158	0.0000
R-squared	0.029222	Mean dependent var		31.92771
Adjusted R-squared	0.008345	S.D. dependent var		26.98118
S.E. of regression	26.86837	Akaike info criterion		9.450528
Sum squared resid	67137.56	Schwarz criterion		9.530664
Log likelihood	-450.6253	Hannan-Quinn criter.		9.482920
F-statistic	1.399726	Durbin-Watson stat		1.088596
Prob(F-statistic)	0.025181			

Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test				
Equation: MODEL3				
Test cross-section random effects				
Test Summary		Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random		1.716718	2	0.0423
Cross-section random effects test comparisons:				
Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
DPK	0.002109	0.000765	0.000005	0.5323
ROA	6.245851	5.318226	0.514699	0.1960
Cross-section random effects test equation:				
Dependent Variable: PROFITSHARING				
Method: Panel Least Squares				
Date: 04/17/17 Time: 19:25				
Sample: 2012Q1 2015Q4				
Periods included: 16				
Cross-sections included: 6				
Total panel (balanced) observations: 96				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	23.27848	5.081764	4.580788	0.0000
DPK	0.002109	0.010850	0.194377	0.8463
ROA	6.245851	3.072056	2.033118	0.0451
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.096563	Mean dependent var	31.92771	
Adjusted R-squared	0.024699	S.D. dependent var	26.98118	
S.E. of regression	26.64590	Akaike info criterion	9.482803	
Sum squared resid	62480.36	Schwarz criterion	9.696499	
Log likelihood	-447.1745	Hannan-Quinn criter.	9.569182	
F-statistic	1.343685	Durbin-Watson stat	1.185819	
Prob(F-statistic)	0.023958			

